Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan Kesbangpol

Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 718/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 03 Maret 2026

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ARYA MUHAMMAD RAMDHAN
NIM : 231FK06052

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2. Surat Studi Pendahuluan UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id osdku.garut@bku.ac.id

No : 720/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 03 Maret 2026

KepadaYth.
UPTD PPSGL SATPEL Griya Lansia Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ARYA MUHAMMAD RAMDHAN
NIM : 231FK06052

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 3. Surat Keterangan Permohonan Data Awal

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0498-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari UBK Garut, Nomor 718/03.FKP.LPPM-K.GRT /III/2026 Tanggal 03 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	ARYA MUHAMMAD RAMDHAN/ 231FK06052
2. Alamat	:	Kp. Bojong RT/RW 003/006, Ds. Jatisari, Kec. Karangpawitan, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	04 Maret 2026 s/d 04 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Penerapan Kompres Hangat Jahe dalam Asuhan Keperawatan Lansia dengan Nyeri Ostheoarthis di Panti Werdha Garut
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut ;
3. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0498-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Penelitian

Garut, 03 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala UPTD Pusat Pelayanan Sosial
Griya Lansia Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/0498-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 03 Maret 2026, Atas Nama ***ARYA MUHAMMAD RAMDHAN / 231FK06052*** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di SATPEL Griya Lansia Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
3. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/0498-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 718/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 03 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	ARYA MUHAMMAD RAMDHAN/ 231FK06052
2. Alamat	:	Kp. Bojong RT/RW 003/006, Ds. Jatisari, Kec. Karangpawitan, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Penelitian
4. Lokasi/ Tempat	:	SATPEL Griya Lansia Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian	:	24 April 2026 s/d 24 Juni 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian	:	Penerapan Kompres Hangat Jahe dalam Asuhan Keperawatan Lansia dengan Ostheoarthritis untuk Menurunkan Rasa Nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
3. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 037/03.FKP.LPPM-K.GRT/V/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Garut, 06 Mei 2026

KepadaYth.
UPTD PASAL Satpel Griya Lansia Kab.Garut
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ARYA MUHAMMAD RAMDHAN
NIM : 231FK06052

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 5. Surat Uji Etik

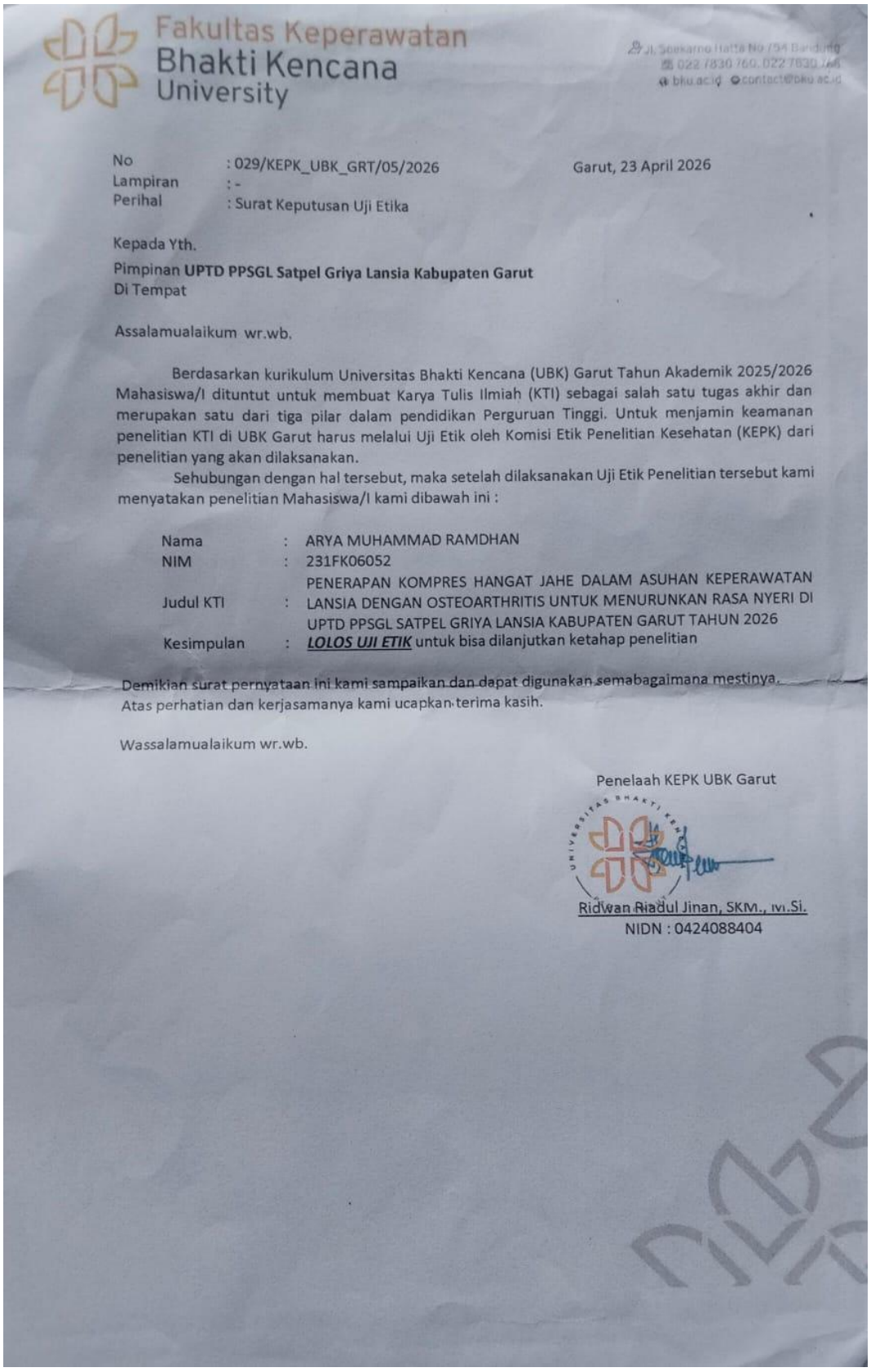

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No.754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 765
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 029/KEPK_UBK_GRT/05/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 23 April 2026

Kepada Yth.
Pimpinan **UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut**
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	ARYA MUHAMMAD RAMDHAN
NIM	:	231FK06052
Judul KTI	:	PENERAPAN KOMPRES HANGAT JAHE DALAM ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN OSTEOARTHRITIS UNTUK MENURUNKAN RASA NYERI DI UPTD PPSGL SATPEL GRIYA LANSIA KABUPATEN GARUT TAHUN 2026
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Lampiran 6. Surat Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut :

Nama : arya muhammad ramdhan

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur – jujurnya sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara/observasi. Kerahasiaan keterangan Bapak/Ibu berikan akan saya jaga sebaik-baiknya. Pertanyaan dalam wawancara/observasi ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/Ibu.

Saya sangan menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaannya untuk mendatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Arya Muhammad Ramdhan

Lampiran 7. Lembar Persetujuan (*Infomed Consent*)

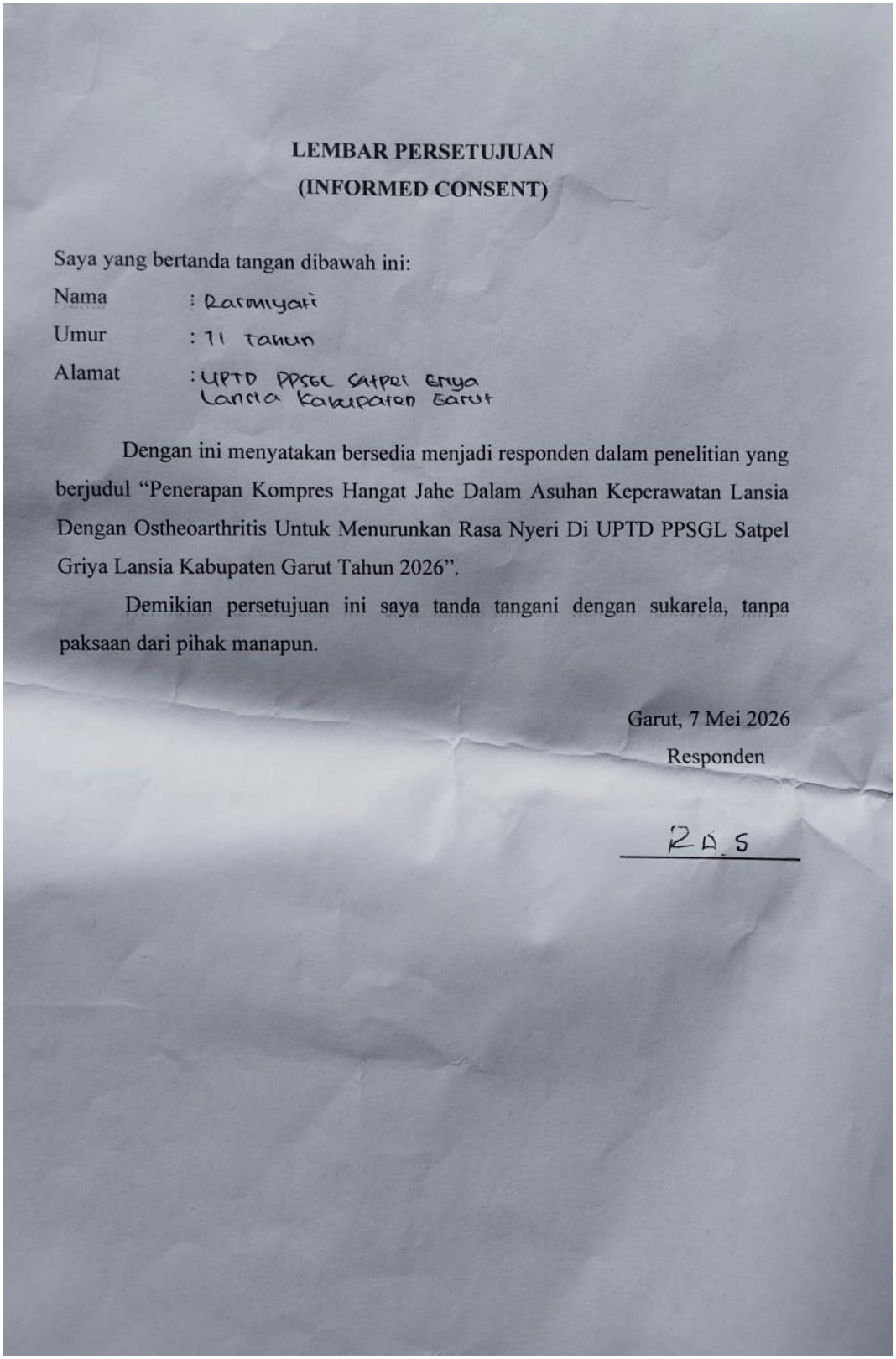

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasmiyati
Umur : 71 tahun
Alamat : UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, 7 Mei 2026
Responden

R A S

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oking
Umur : 66 Tahun
Alamat : UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, 7 Mei 2026

Responden



Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya. Arya Muhammad Ramdhan dengan NIM 231FK06052 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri pada lansia dengan ostheoarthritis, dengan metode/prosedur terapi pemberian kompres hangat jahe.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai lansia yang mengalami nyeri akibat ostheoarhritis sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel dipilih dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi kesehatan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui penyuluhan atau laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau kondisi kesehatan lain yang tidak terduga selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan data sampel adalah dengan wawancara, observasi, dan pemberian kompres hangat jahe, cara ini mungkin menyebabkan rasa hangat pada kulit atau ketidaknyamanan selama penelitian, dan kemungkinan bahaya bagi subjek relatif kecil, seperti iritasi ringan pada kulit akibat keikutsertaan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah membatu mengurangi nyeri yang dirasakan serta meningkatkan kenyamanan bagi tubuh selama peelitian berlangsung.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi lansia yang mengalami ostheoarthritis serta sebagai kontribusi dalam penembangan ilmu keperawatan khususnya dalam penatalaksanaan nyeri sendi secara nonfarmakologi.
13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabka intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital yang disimpan secara rahasia (di laptop dengan paswsword) selama kurang lebih 6-12 bulan.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung

29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis tetapi menggunakan data hasil observasi dan pengukura skala nyeri milik anda. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini.
32. Penelitian ini melibatkan anda dalam pemerian kompres hangat jahe dan observasi tingkat nyeri dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan seperti rasa terlalu panas atau iritasi ringan pada kulit.
33. Penelitian ini melibatkan anda sebagai responden dalam pemberian intervensi kompres hangat jahe, dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan selama proses penelitian berlangsung.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Rasmiyati

Tanda tangan : 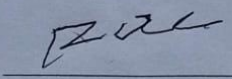

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

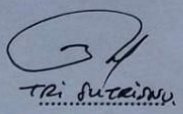

TRI SUTRISNO

Arya Muhmmad Ramdhan

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya. Arya Muhammad Ramdhan dengan NIM 231FK06052 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri pada lansia dengan ostheoarthritis, dengan metode/prosedur terapi pemberian kompres hangat jahe.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai lansia yang mengalami nyeri akibat ostheoarhritis sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel dipilih dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi kesehatan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui penyuluhan atau laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau kondisi kesehatan lain yang tidak terduga selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan data sampel adalah dengan wawancara, observasi, dan pemberian kompres hangat jahe, cara ini mungkin menyebabkan rasa hangat pada kulit atau ketidaknyamanan selama penelitian, dan kemungkinan bahaya bagi subjek relatif kecil, seperti iritasi ringan pada kulit akibat keikutsertaan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah membatu mengurangi nyeri yang dirasakan serta meningkatkan kenyamanan bagi tubuh selama peelitian berlangsung.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi lansia yang mengalami ostheoarthritis serta sebagai kontribusi dalam penembangan ilmu keperawatan khususnya dalam penatalaksanaan nyeri sendi secara nonfarmakologi.
13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabka intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital yang disimpan secara rahasia (di laptop dengan paswsword) selama kurang lebih 6-12 bulan.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung

29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis tetapi menggunakan data hasil observasi dan pengukura skala nyeri milik anda. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini.
32. Penelitian ini melibatkan anda dalam pemerian kompres hangat jahe dan observasi tingkat nyeri dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan seperti rasa terlalu panas atau iritasi ringan pada kulit.
33. Penelitian ini melibatkan anda sebagai responden dalam pemberian intervensi kompres hangat jahe, dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan selama proses penelitian berlangsung.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Oking

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

Tri Sutrisni.

Arya Muhmmad Ramdhan

Lampiran 8. Format Askep Keperawatan Gerontik

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK

1. Pengkajian
   a. Identitas klien : nama, ruangan, tempat tanggal lahir/umur, jenis kelamin, klasifikasi umur, status, agama, suku, tingkat pendidikan, lama tinggal di panti.
   b. Keluarga yang dapat dihubungi : nama, hubungan dengan klien, jenis kelamin, nomor handphone, alamat.
   c. Riwayat keluarga : genogram serta keterangan.
   d. Riwayat pekerjaan : pekerjaan sebelumnya serta sumber pendapatan.
   e. Riwayat rekreasi : hobi / minat, keanggotaan organisasi, liburan / perjalanan.
   f. Kegiatan khusus : kebiasaan ritual, lainnya.
   g. Riwayat kesehatan :
      1) Keluhan yang dirasakan saat ini: nyeri dada, pusing/sakit kepala, batuk, demam, sesak napas, darah tinggi, gula darah tinggi, diare gatal-gatal, jantung berdebar, nyeri sendi, penglihatan kabur, dan lainya.
      2) Keluhan yang dirasakan dalam tiga (3) bulan terakhir: nyeri dada, pusing/sakit kepala, batuk, demam, sesak napas, darah tinggi, gula darah tinggi, diare gatal-gatal, jantung berdebar, nyeri sendi, penglihatan kabur, dan lainya.
      3) Penyakit yang diderita dalam tiga tahun terakhir: penyakit jantung, hipertensi, penyakit paru, penyakit tulang, nyeri sendi (ostheoarhritis)/reumatik, katarak, glaukoma, penyakit kulit, diabetus melitus, dan lainnya.
      4) Tanda-tanda vital dan antropometri: suhu, tekanan darah, nadi, respirasi, berat badan, tinggi badan.
      5) Riwayat kesehatan alergi : ya/tidak.

6) Riwayat obat-obatan yang sedang dikonsumsi : nama obat dan dosis.

h. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : kebersihan kepala, kerontokan rambut, bentuk kepala, warna rambut, ada atau tidaknya benjolan atau nyeri tekan, serta keluhan lainnya.
2) Mata : konjungtiva anamis atau tidak, sklera ikterik atau tidak, strabismus ya atau tidak, penglihatan kabur, normal, rabun jauh, atau rabun dekat, pakai kacamata ya atau tidak, adanya peradangan atau tidak, memiliki riwayat katarak ya atau tidak, serta keluhan lainnya.
3) Hidung : bentuk hidung simetris atau tidak, adanya peradangan atau tidak, fungsi penciuman terganggu atau normal, serta keluhan lainnya.
4) Mulut dan tenggorokan : kebersihan bersih atau tidak, mukosa kering atau lembab, stomatis ya atau tidak, gigi karies, ompong, atau tidak, apahkah ada radang gusi, ada atau tidaknya kesulitan mengunyah dan menelan, fungsi pengecapan terganggu atau normal, serta keluhan lainnya.
5) Telinga : kebersihan telinga bersih atau tidak, adanya peradangan atau tidak, fungsi pendengaran terganggu atau normal, dan keluhan lainnya.
6) Leher : adanya pembesaran tiroid atau tidak, kaku kuduk ya atau tidak, serta keluhan lainnya.
7) Dada : bentuk dada (normal chest, barrel chest, pigeon chest, atau yang lainnya, retraksi interkostal ya atau tidak, ada atau tidaknya wheezing atau ronkhi dan suara jantung tambahan, serta keluhan lainnya.
8) Abdomen : bentuk abdomen datar atau distensi, ada atau tidaknya nyeri tekan, bising usus berapa kali permenit, serta keluhan lainnya.

9) Genitalia : kebersihan bersih atau tidak, ada atau tidaknya hemoroid atau hernia, serta keluhan lainnya.
10) Ekstremitas : adanya kelemahan atau tidak, kekuatan otot (skala 1-5), postur tubuh skollosis, lordosis, atau tegap (normal), rentang gerak maksimal atau terbatas, deformitas ya atau tidak, tremor ya atau tidak, ada atau tidaknya edema, pakai alat bantu ya atau tidak, refleks (biceps, triceps, knee, achiles), serta keluhan lainnya.
11) Integumen : kebersihan bersih atau tidak, warna kulit pucat atau tidak, kelembapan kering atau lembap, serta keluhan lainnya.

2. Pengkajian psikososial
   a. Hubungan dengan orang lain di dalam panti: tidak dikenal, sebatas kenal, mampu berinteraksi, mampu kerjasama.
   b. Kebiasaan lansia berinteraksi dengan lansia lain di dalam panti : selalu, sering, jarang, tidak pernah.
   c. Stabilitas emosi : labil, stabil, iritabel, atau datar.
   d. Motivasi penghuni panti : kemauan sendiri atau terpaksa.
   e. Frekuensi kunjungan keluarga : 1 kali/bulan, 2 kali/bulan, atau tidak pernah.
3. Pengkajian perilaku terhadap kesehatan
   a. Kebiasaan merokok : > 3 batang, < 3batang, atau tidak merokok.
   b. Pola pemenuhuhan kebutuhan nutrisi : frekuensi makan (1 kali sehari, 2 kali sehari, 3 kali sehari, tidak teratur), jumlah makan yang dihabiskan (1 porsi habis, ½ porsi yang dihabiskan, < ½ porsi yang dihabiskan), makanan tambahan (dihabiskan, tidak dihabiskan, kadang-kadang diihabiskan), pola pemenuhan cairan (< 3 gelas dalam sehari, > 3 gelas dalam sehari).
4. Pengkajian aktivitas dan istirahat
   a. Jumlah waktu tidur : < 4 jam, 4-6 jam, > 6 jam.
   b. Gangguan tidur berupa : insomnia, sering terbangun, sulit mengawali, tidak ada gangguan.

c. Penggunaan waktu luang : santai, diam saja, keterampilan, kegiatan keagamaan.

5. Pengkajian eliminasi :
   a. Pola eliminasi BAB : Frekuensi bab, 1 kali sehari, 2 kali sehari. Konsistensi, encer, keras, lembek, atau normal. Gangguan BAB : inkontensia, konstipasi, diare, lainnya.
   b. Pola eliminasi BAK : Frekuensi BAK, 1-3 kali sehari, 4-6 kali sehari, atau > 6 kali dalam sehari. Warna urine : kuning jernih, putih jernih atau kuning keruh. Gangguan BAK : inkontensia urine, retensi urine, lainnya.
6. Pengkajian pola higiene
   a. Mandi : 1x dalam sehari, 2x dalam sehari, memakai sabun atau tidak.
   b. Sikat gigi : 1x dalam sehari, 2x dalam sehari, memakai pasta gigi atau tidak.
   c. Sikat gigi : 1x dalam sehari, 2x dalam sehari, memakai pasta gigi atau tidak.
7. Pengkajian paripurna pasien geriatri (p3g)
   a. *Activity of Daily Living* (ADL)
   b. *Instrumental Activity of Daily Living* (IADL)
   c. Risiko Jatuh
   d. *Geriatric Depression Scale* (GDS)
   e. *Mini-Cog* dan *Clock Drawing Test* (CDT)
   f. *Mini Mental State Examiation* (MMSE)
   g. *Abbreviated Mental Test* (AMT)
   h. *Mini Nutrional Assesment* (MNA)
8. Pengkajian penilaian kemandirian *Barthel Index*
9. Analisa data

Data Subjektif / Objektif	**Etiologi**	**Masalah Keperawatan**
Ds : Do :		
Ds : Do :		

10. Diagnosa keperawatan gerontik : .....
    .....
    .....
    Prioritas diagnosa keperawatan : .....
    .....
    .....

11. Rencana asuhan keperawatan gerontik :

Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)

12. Implementasi

Tanggal/Waktu	No. Dx	Implementasi

13. Evaluasi

Tanggal/waktu	No. Dx	Evaluasi
		S: O: A: P:

Lampiran 9. Standar Prosedur Operasional (SPO) Komprest Hangat Jahe

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) KOMPREST HANGAT JAHE

Standar Prosedur Operasional (SPO) Kompres Hangat Jahe	
Prosedur Tetap	
Pengertian	Kompres hangat jahe dapat membantu menurunkan nyeri dan merupakan salah satu bentuk terapi nonfarmakologi atau alternatif untuk mengatasi peradangan. Efek hangat yang dihasilkan dapat mempengaruhi sensasi nyeri dan panas tubuh, sehingga mampu meredakan rasa sakit, serta mengatasi spasme atau ketegangan otot.
Tujuan	1. Mengurangi rasa nyeri sendi. 2. Mengurangi peradangan. 3. Meningkatkan sirkulasi darah. 4. Meningkatkan relaksasi.
Kebijakan	Kompres hangat dengan jahe merupakan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi nyeri, terutama pada kondisi seperti ostheoarthritis, reumatiod arthritis, dan gout arthritis.
Indikasi	1. Pasien yang merasa kedinginan (suhu tubuh yang rendah). 2. Pasien dengan keluhan perut kembung. 3. Pasien yang mempunyai peradangan, seperti radang persendian baik akibat ostheoarthritis, reumathoid arthritis dan gout arthritis. 4. Pasien yang mengalami kram otot. 5. Pasien dengan luka yang disertai adanya nanah.
Kontraindikasi	1. Pasien dengan trauma 12-14 jam pertama. 2. Pasien yang mengalami perdarahan. 3. Pasien yang mengalami pembengkakan (edema). 4. Pasien dengan gangguan pembuluh darah. 5. Pasien yang memiliki memar.

	1. Parutan. 2. Timbangan 2kg. 3. Pisau kecil. 4. Baskom kecil. 5. Termos untuk air panas. 6. Handuk kecil dengan ukuran 30x70cm, terdiri dari 2 handuk kecil. Bahan-bahanya adalah: 1. Jahe 100 gram 2. Air 500-1000 ml hangat kuku 40-50 °C.
Tahap prainteraksi	1. Menyiapkan SOP tindakan kompes hangat jahe yang akan diberikan. 2. Mengidentifikasi data atau riwayat kesehatan klien dengan ostheoarthritis. 3. Menilai kesiapan klien sebelum dilakukan tindakan kompres hangat jahe. 4. Melakukan cuci tangan.
Tahap orientasi	SIKAP 1. Menyambut klien dengan sikap sopan dan ramah, disertai salam serta kontak mata. 2. Memperkenalkan diri kepada klien sebagai peneliti dengan menyebutkan nama dan menunjukan sikap yang ramah, seperti berjabat tangan atau sentuhan yang sesuai. 3. Menjelaskan tujuan dari pemberian kompres hangat jahe kepada klien. 4. Menunjukan sikap percaya diri, tenang, dan profesional selama tindakan berlangsung. PERSIAPAN 1. Persiapan klien. 2. Persiapan lingkungan. 3. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan.

Tahap kerja	Prosedur pembuatan dan pelaksanaan kompres hangat jahe dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1. Siapkan jahe 100 gram. 2. Cuci jahe sampai bersih. 3. Kemudian parut jahe yang telah dicuci. 4. Siapkan baskom kecil dan isi dengan air hangat bersuhu 40-50 °C. Prosedur pelaksanaan: 1. Inform consent dan melakukan pengcekan kondisi awal klien seperti pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengukuran skala nyeri serta melakukan uji alergi pada area kulit dengan mengoleskan bahan kompres berupa jahe kurang lebih selama 15 menit. Jika tidak ditemukan tanda-tanda alergi seperti kemerahan, perih atau gatal, maka kompres dapat dilanjutkan sesuai prosedur. 2. Bersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan pengompresan. 3. Kemudian tuangkan air hangat yang ada pada termos ke dalam baskom kecil. 4. Kemudian masukkan handuk kecil kedalam air hangat tersebut, kemudian tunggu beberapa menit sebelum handuk diperas. 5. Kemudian ambil jahe sedikit demi sedikit lalu ditempelkan ke daerah sendi yang terasa nyeri. 6. Peraskan handuk dan tempelkan ke daerah sendi yang terasa nyeri diatas jahe yang sudah dilakukan. 7. Pengompresan dilakukan selama 15 menit. 8. Angkat handuk kecil apabila sudah terasa dingin.

	9. Lakukan pengukuran skala nyeri setelah dilakukan pengompresan tersebut (post test).
Tahap terminasi	Evaluasi dan tidak lanjut 1. Mengkaji kondisi akhir klien setelah dilakukan kompres hangat jahe, meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) dan penilaian skala nyeri. Evaluasi dilakukan untuk melihat adanya perubahan, khususnya penurunan nyeri kronis pada sendi setelah tindakan. 2. Mengakhiri tindakan dengan memberikan salam terapeutik kepada klien 3. Melakukan cuci tangan setelah prosedur selesai.
Dokumentasi	Dokumentasi 1. Mencatat identitas klien, tanggal dan waktu pelaksanaan tindakan, serta respons klien setelah diberikan terapi. 2. Mencantumkan paraf dan nama jelas perawat pada catatan keperawatan.

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbing Serta
Ns. Winasari Dewi, M.Kep	Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0429098903	NIDN : 042488404

Lampiran 10. Media Edukasi (Poster)





Lampiran 11. Standar Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
(SAP)

Pokok Bahasan	: Ostheoarthritis Pada Lansia dan Kompres Hangat Jahe
Sub Pokok Bahasan	: Pengertian, Gejala, Faktor Risiko, Perbandingan Gambar OA dan definisi, manfaat, alat dan bahan, langkah-langkah.
Sasaran	: Lansia dengan Ostheoarthritis
Waktu	: 15-30 Menit
Tempat	: di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut
Tanggal	: April 2026
Pelaksana	: Mahasiswa Keperawatan Arya Muhammad Ramdhan
Diagnosa Keperawatan	: Nyeri Kronis Akibat Osteoarthritis

A. Tujuan Intruksional Umum
   1. Menjelaskan definisi dari osteoarthritis.
   2. Menjelaskan faktor risiko yang dapat menimbulkan osteoarthritis.
   3. Menyebutkan gejala yang dapat timbul akibat osteoarthritis.
   4. Melihatkan perbandingan gambar lutut normal dan tidak normal.
   5. Menjelaskan pengertian dari kompres hangat jahe.
   6. Menyebutkan manfaat dari kompres hangat jahe.
   7. Menyebutkan alat dan bahan dalam pembuatan dari kompres hangat jahe.
   8. Menyebutkan langkah-langkah dalam pembuatan dari kompres hangat jahe.

B. Tujuan Intruksional Khusus
   1. Klien mampu menyebutkan pengertian dari osteoarthritis.
   2. Klien mampu menyebutkan faktor risiko yang dapat menyebabkan osteoarthritis.
   3. Klien mampu menyebutkan 2 gejala yang dapat timbul akibat osteoarthritis.
   4. Klien mampu memahami perbandingan gambar lutut normal dan tidak normal akibat ostheoarthritis.
   5. Klien mampu menyebutkan pengertian dari kompres hangat jahe.
   6. Klien mampu menyebutkan manfaat dari dari kompres hangat jahe.
   7. Klien mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan dari kompres hangat jahe.
   8. Klien mampu menyebutkan langkah-langkah dalam pembuatan dari kompres hangat jahe.

C. Materi

1. Definisi OA : menurut kemenkes (2021), ostheoarthritis merupakan penyakit yang terjadi akibat kerusakan pada jaringan tulang rawan yang berfungsi melapisi ujung tulang. Kerusakan tersebut menyebutkan tulang saling bergesekan atau berbenturan saat digerakkan, sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman hingga nyeri.
2. Gejala OA : nyeri sendi, kaku di pagi hari, hambatan pergerakan, bunyi krepitasi, perubahan bentuk sendi, perubahan gaya berjalan.
3. Faktor risiko OA : usia, obesitas, jenis kelamin, cedera sebelumnya.
4. Perbandingan OA : terlampir digambar dalam poster.
5. Definisi kompres hangat jahe : Kompres hangat jahe adalah terapi nonfarmakologis yang membantu mengurangi nyeri dan peradangan. Efek hangatnya meningkatkan sirkulasi darah serta meredakan ketegangan otot, terutama pada gangguan sendi seperti osteoarthritis.
6. Manfaat kompres hangat jahe : mengurangi nyeri sendi, mengurangi peradangan, melancarkan sirkulasi darah, memberikan efek relaksasi, mengurangi kekakuan otot.
7. Alat dan bahan kompres hangat jahe : jahe 100 gram, air hangat 500–1000 ml, handuk kecil (2 buah), baskom kecil, parutan, pisau kecil, termos.
8. Langkah langkah : siapkan jahe 100 gram, cuci dan parut, siapkan air hangat (40–50°c) 500–1000 ml, campurkan jahe ke dalam air hangat, celupkan handuk kecil, lalu peras, tempelkan pada area yang nyeri, diamkan ±15 menit, angkat jika sudah dingin.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Media	Waktu
Pembukaan	1. Membuka dengan salam. 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan.	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menjawab pertanyaan 4. Bertanya	Poster dengan metode ceramah	5 Menit

	4. Mengenali pengetahuan peserta sebelum dilakukan penyuluhan.			
Penyajian	Menjelaskan tentang : 1. Menjelaskan definisi dari osteoarthritis. 2. Menjelaskan faktor risiko yang dapat menimbulkan osteoarthritis. 3. Menyebutkan gejala yang dapat timbul akibat osteoarthritis. 4. Melihatkan perbandingan gambar lutut normal dan tidak normal. 5. Menjelaskan pengertian dari kompres hangat jahe. 6. Menyebutkan manfaat dari kompres hangat jahe. 7. Menyebutkan alat dan bahan dalam	1. Mendengarkan 2. Memberikan tanggapan dan pertanyaan mengenai hal yang kurang di mengerti.	Poster Dengan metode ceramah	15 Menit

	pembuatan dari kompres hangat jahe. 8. Menyebutkan langkah-langkah dalam pembuatan dari kompres hangat jahe.			
Penutup	1. Menggali pengetahuan pasien setelah dilakukan penyuluhan. 2. Menutup dengan salam.	1. Menjawab pertanyaan. 2. Memberikan tanggapan baik.	-	10 Menit

E. Metode : Ceramah

F. Media/ alat bantu pengajaran : Poster

G. Evaluasi

- Evaluasi dilakukan dengan cara : tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.
- Kriteria evaluasi :
  1. Evaluasi struktur : Materi yang disajikan mudah dimengerti oleh peserta penyuluhan dan media yang digunakan dalam penyuluhan semua lengkap dan dapat digunakan dalam penyuluhan.
  2. Evaluasi proses : Klien dapat mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dari awal sampai selesai dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.
  3. Evaluasi hasil : Adanya peningkatan pengetahuan klien terkait informasi yang sudah disampaikan dan adanya perubahan sikap dan perilaku terhadap materi penyuluhan yang di sampaikan.

H. Referensi :

Arisandy, W., Suherwin, & Nopianti. (2023). Penerapan Kompres Hangat Dengan Jahe Merah Pada Rheumatoid Arthritis Terhadap Nyeri Kronis. Jurnal 'Aisyiyah Medika, 8(1), 230–234.

Rasyid, D., et al. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Berbagai Masalah Kesehatan. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.

Swandari et al. (2022). Buku Ajar Terapi Latihan Pada Osteoarthritis Lutut. Surabaya.

I. Lampiran :-

Lampiran 12. Format Penilaian Kemandirian *Barthel Index*

PENILAIAN KEMANDIRIAN *BARTHEL INDEX*

Item aktivitas	Mandiri	Dibantu	Tidak Mampu
Makan	10	5	0
Mandi	5	0	0
Perawatan diri	5	0	0
Berpakaian	10	5	0
BAB (Kontinesia)	10	5	0
BAK (Kontinesia)	10	5	0
Penggunaan Toilet	10	5	0
Transfer (Kursi-Tempat Tidur)	15	5-10	0
Mobilitas / Berjalan	15	5-10	0
Naik Tangga	10	5	0
Interprestasi Skor: 91-100 (Mandiri), 61-90 (Ketergantungan Ringan), 41-60 (Ketergantungan Sedang), 21-40 (Ketergantungan Berat), dan 0-20 (Ketergantungan Total).			

Lampiran 13. Hasil Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)

Hasil Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) Responden 1

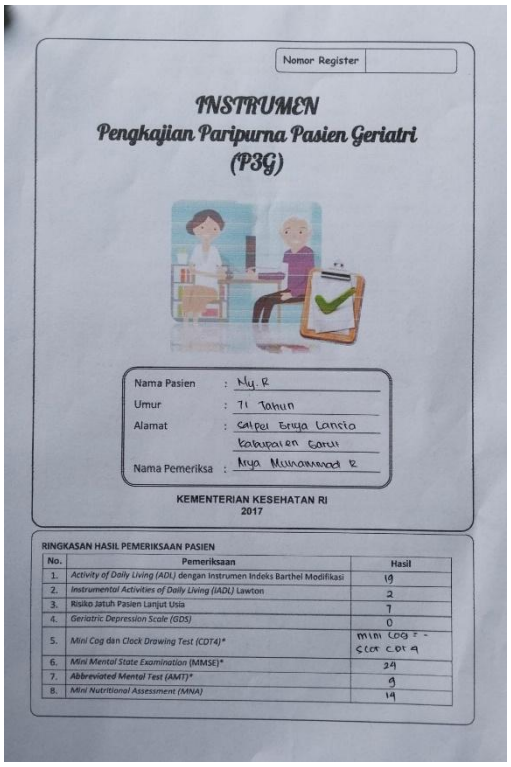

Nomor Register

INSTRUMEN
Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri
(P3G)

Nama Pasien : Ny. R
Umur : 71 Tahun
Alamat : Selpei Enya Lanto
Kabupaten Gorut
Nama Pemeriksa : Nya Muhammad R

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2017

RINGKASAN HASIL PEMERIKSAAN PASIEN

No.	Pemeriksaan	Hasil
1.	*Activity of Daily Living (ADL)* dengan Instrumen Indeks Barthel Modifikasi	19
2.	*Instrumental Activities of Daily Living (IADL)* Lawton	2
3.	Risiko Jatuh Pasien Lanjut Usia	7
4.	*Geriatric Depression Scale (GDS)*	0
5.	*Mini Cog* dan *Clock Drawing Test (CDT4)**	Mini Cog = - Clock CDT 4
6.	*Mini Mental State Examination (MMSE)**	24
7.	*Abbreviated Mental Test (AMT)**	9
8.	*Mini Nutritional Assessment (MNA)*	14

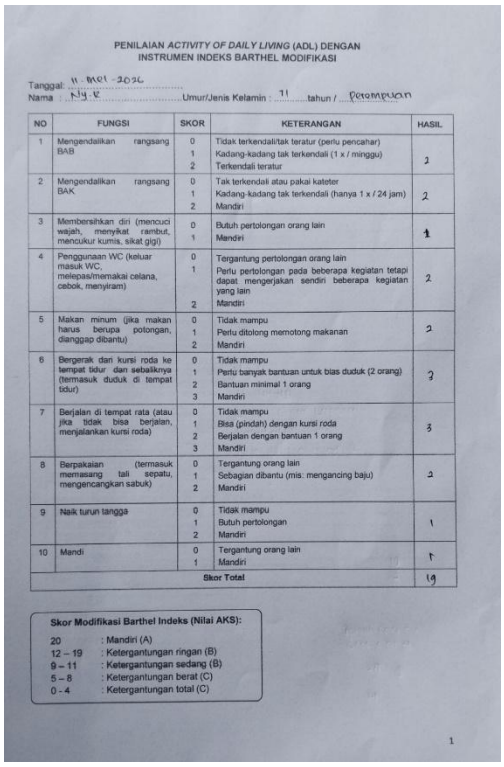

PENILAIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* (ADL) DENGAN INSTRUMEN INDEKS BARTHEL MODIFIKASI

Tanggal : 11 - Mei - 2026
Nama : Ny. R Umur/Jenis Kelamin : 71 tahun / Perempuan

NO	FUNGSI	SKOR	KETERANGAN	HASIL
1	Mengendalikan rangsang BAB	0 1 2	Tidak terkendali/tak teratur (perlu pencahar) Kadang-kadang tak terkendali (1 x / minggu) Terkendali teratur	2
2	Mengendalikan rangsang BAK	0 1 2	Tak terkendali atau pakai kateter Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1 x / 24 jam) Mandiri	2
3	Membersihkan diri (mencuci wajah, menyikat rambut, mencukur kumis, sikat gigi)	0 1	Butuh pertolongan orang lain Mandiri	1
4	Penggunaan WC (keluar masuk WC, melepas/memakai celana, cebok, menyiram)	0 1 2	Tergantung pertolongan orang lain Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain Mandiri	2
5	Makan minum (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu)	0 1 2	Tidak mampu Perlu ditolong memotong makanan Mandiri	2
6	Bergerak dari kursi roda ke tempat tidur dan sebaliknya (termasuk duduk di tempat tidur)	0 1 2 3	Tidak mampu Perlu banyak bantuan untuk bisa duduk (2 orang) Bantuan minimal 1 orang Mandiri	2
7	Berjalan di tempat rata (atau jika tidak bisa berjalan, menjalankan kursi roda)	0 1 2 3	Tidak mampu Bisa (pindah) dengan kursi roda Berjalan dengan bantuan 1 orang Mandiri	3
8	Berpakaian (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)	0 1 2	Tergantung orang lain Sebagian dibantu (mis: mengancing baju) Mandiri	2
9	Naik turun tangga	0 1 2	Tidak mampu Butuh pertolongan Mandiri	1
10	Mandi	0 1	Tergantung orang lain Mandiri	1
			Skor Total	19

Skor Modifikasi Barthel Indeks (Nilai AKS):
20 : Mandiri (A)
12 – 19 : Ketergantungan ringan (B)
9 – 11 : Ketergantungan sedang (B)
5 – 8 : Ketergantungan berat (C)
0 - 4 : Ketergantungan total (C)

1

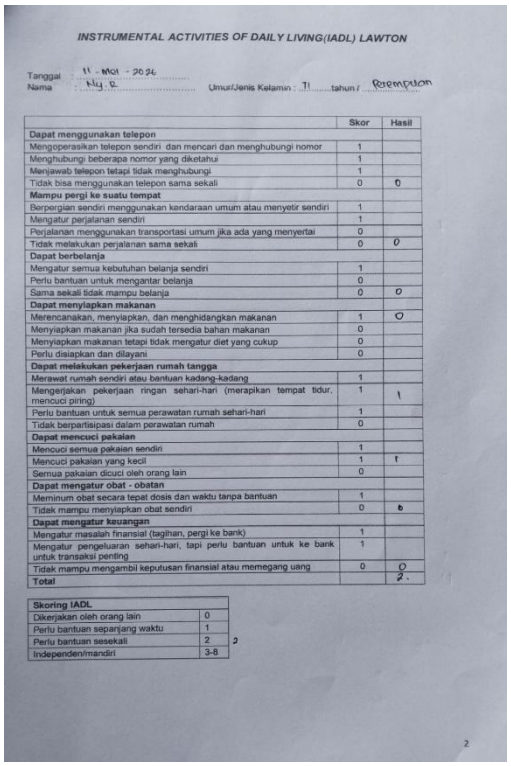

INSTRUMENTAL ACTIVITIES OF DAILY LIVING(IADL) LAWTON

Tanggal : 11 - Mei - 2026
Nama : Ny. R Umur/Jenis Kelamin : 71 tahun / Perempuan

	Skor	Hasil
Dapat menggunakan telepon		
Mengoperasikan telepon sendiri dan mencari dan menghubungi nomor	1	
Menghubungi beberapa nomor yang diketahui	1	
Menjawab telepon tetapi tidak menghubungi	1	
Tidak bisa menggunakan telepon sama sekali	0	0
Mampu pergi ke suatu tempat		
Berpergian sendiri menggunakan kendaraan umum atau menyetir sendiri	1	
Mengatur perjalanan sendiri	1	
Perjalanan menggunakan transportasi umum jika ada yang menyertai	0	
Tidak melakukan perjalanan sama sekali	0	0
Dapat berbelanja		
Mengatur semua kebutuhan belanja sendiri	1	
Perlu bantuan untuk mengantar belanja	0	
Sama sekali tidak mampu belanja	0	0
Dapat menyiapkan makanan		
Merencanakan, menyiapkan, dan menghidangkan makanan	1	0
Menyiapkan makanan jika sudah tersedia bahan makanan	0	
Menyiapkan makanan tetapi tidak mengatur diet yang cukup	0	
Perlu disiapkan dan dilayani	0	
Dapat melakukan pekerjaan rumah tangga		
Merawat rumah sendiri atau bantuan kadang-kadang	1	
Mengerjakan pekerjaan ringan sehari-hari (merapikan tempat tidur, mencuci piring)	1	1
Perlu bantuan untuk semua perawatan rumah sehari-hari	1	
Tidak berpartisipasi dalam perawatan rumah	0	
Dapat mencuci pakaian		
Mencuci semua pakaian sendiri	1	
Mencuci pakaian yang kecil	1	1
Semua pakaian dicuci oleh orang lain	0	
Dapat mengatur obat - obatan		
Meminum obat secara tepat dosis dan waktu tanpa bantuan	1	
Tidak mampu menyiapkan obat sendiri	0	0
Dapat mengatur keuangan		
Mengatur masalah finansial (tagihan, pergi ke bank)	1	
Mengatur pengeluaran sehari-hari, tapi perlu bantuan untuk ke bank untuk transaksi penting	1	
Tidak mampu mengambil keputusan finansial atau memegang uang	0	0
Total		2

Skoring IADL	
Dikerjakan oleh orang lain	0
Perlu bantuan sepanjang waktu	1
Perlu bantuan sesekali	2
Independen/mandiri	3-8

2

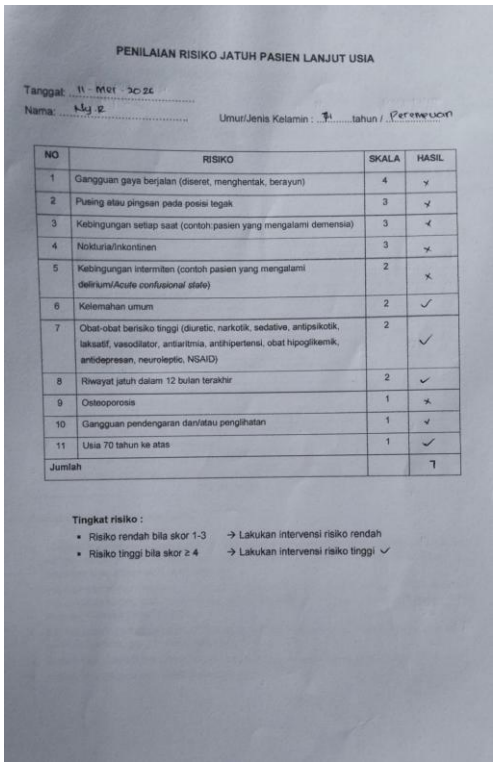

PENILAIAN RISIKO JATUH PASIEN LANJUT USIA

Tanggal : 11 - Mei - 2026
Nama : Ny. R Umur/Jenis Kelamin : 71 tahun / Perempuan

NO	RISIKO	SKALA	HASIL
1	Gangguan gaya berjalan (diseret, menghentak, berayun)	4	✓
2	Pusing atau pingsan pada posisi tegak	3	✓
3	Kebingungan setiap saat (contoh:pasien yang mengalami demensia)	3	✓
4	Nokturia/inkontinen	3	✓
5	Kebingungan intermiten (contoh pasien yang mengalami *delirium/Acute confusional state*)	2	✗
6	Kelemahan umum	2	✓
7	Obat-obat berisiko tinggi (diuretic, narkotik, sedative, antipsikotik, laksatif, vasodilator, antiaritmia, antihipertensi, obat hipoglikemik, antidepresan, neuroleptic, NSAID)	2	✓
8	Riwayat jatuh dalam 12 bulan terakhir	2	✓
9	Osteoporosis	1	✗
10	Gangguan pendengaran dan/atau penglihatan	1	✓
11	Usia 70 tahun ke atas	1	✓
Jumlah			7

Tingkat risiko :
- Risiko rendah bila skor 1-3 → Lakukan intervensi risiko rendah
- Risiko tinggi bila skor ≥ 4 → Lakukan intervensi risiko tinggi ✓

INSTRUMEN

GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)

Tanggal: 11-Mei-2025
Nama: Ny.R Umur/Jenis Kelamin : 71 tahun / Perempuan

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk menggambarkan **perasaan Anda selama dua minggu terakhir.**

No	Pertanyaan			Skor
1	Apakah anda pada dasarnya puas dengan kehidupan anda?	(YA)	TIDAK	0
2	Apakah anda sudah meninggalkan banyak kegiatan dan minat /kesenangan anda?	YA	(TIDAK)	0
3	Apakah anda merasa kehidupan anda hampa?	YA	(TIDAK)	0
4	Apakah anda sering merasa bosan?	YA	(TIDAK)	0
5	Apakah anda mempunyai semangat baik setiap saat?	(YA)	TIDAK	0
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	YA	(TIDAK)	0
7	Apakah anda merasa bahagia pada sebagian besar hidup anda?	(YA)	TIDAK	0
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	YA	(TIDAK)	0
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah daripada pergi ke luar dan mengerjakan sesuatu hal yang baru?	YA	(TIDAK)	0
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang?	(YA)	TIDAK	0
11	Apakah anda pikir hidup anda sekarang ini menyenangkan?	YA	(TIDAK)	0
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat ini?	(YA)	TIDAK	0
13	Apakah anda merasa penuh semangat?	YA	(TIDAK)	0
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	YA	(TIDAK)	0
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya dari anda?	YA	(TIDAK)	0
	TOTAL SKOR			0

Panduan pengisian instrumen GDS

a. Jelaskan pada pasien bahwa pemeriksa akan menanyakan keadaan perasaannya dalam **dua minggu terakhir,** tidak ada jawaban benar salah, **jawablah ya atau tidak** sesuai dengan perasaan yang paling tepat akhir-akhir ini.
b. Bacakan pertanyaan nomor 1 – 15 sesuai dengan kalimat yang tertulis, tunggu jawaban pasien. Jika jawaban kurang jelas, tegaskan lagi apakah pasien ingin menjawab ya atau tidak. Beri tanda (lingkari) jawaban pasien tersebut.
c. Setelah semua pertanyaan dijawab, hitunglah **jumlah jawaban yang bercetak tebal**. Setiap jawaban (ya/tidak) **yang bercetak tebal diberi nilai satu** (1).
d. Jumlah skor diantara **5-9** menunjukkan kemungkinan besar ada gangguan depresi.
e. Jumlah skor **10** atau lebih menunjukkan ada gangguan depresi

INSTRUMEN

PEMERIKSAAN *MINI COG* DAN *CLOCK DRAWING TEST*

Cara pemeriksaan:

1. Mintalah pasien untuk mendengarkan dengan cermat, mengingat, dan kemudian mengulangi tiga kata yang tidak berhubungan (bola, melati, kursi) yang akan disampaikan oleh pemeriksa.
2. Instruksikan pasien untuk menggambar jam pada selembar kertas kosong atau berikan pasien dengan lingkaran yang telah disediakan pada selembar kertas
3. Pasien diminta untuk menggambar jam yang menunjukkan pukul sebelas lewat sepuluh menit (pukul 11.10).
4. Minta pasien untuk menyebutkan kembali tiga kata yang telah disebutkan di awal pemeriksaan.
5. Bila pasien tidak mampu menyebutkan kata-kata yang pertama kali diucapkan pada awal pemeriksaan, maka tidak perlu ditanyakan kembali. Karena hal tersebut telah menunjukkan hendaya kognitif.

Cara pemeriksaan *Clock Drawing Tes Skor 4* (*CDT 4*):

1. Mintalah responden untuk menggambar sebuah jam bundar lengkap dengan angka-angkanya dan jarum jamnya yang menunjukkan pukul sebelas lewat sepuluh menit (11.10)
2. Siapkan bahan:
   - Selembar kertas putih kosong, atau selembar kertas dengan gambar lingkaran, untuk pasien yang tidak mampu menggambar lingkaran)
   - Pensil tanpa penghapus

Penilaian Skor penilaian *Clock Drawing Test Skor 4* (modifiksi) (CDT4) :

- Beri Skor 1 (satu) untuk masing –masing poin di bawah ini jika benar :

Poin Penilaian :	Hasil Penilaian
1. Gambar lingkaran utuh	1
2. Menulis angka lengkap 1-12	1
3. Angka berurutan dan tepat letaknya	1
4. Jarum jam menunjukkan pukul 11.10	1

- **Jika poin tersebut dilakukan tidak sesuai maka diberikan skor 0**

Interpretasi hasil pemeriksaan *Mini Cog* dan *Clock Drawing Test* (CDT4)

- Dikatakan curiga fungsi kognitifnya menurun apabila tidak dapat mengingat satu atau lebih kata yang diberikan sebelumnya dan atau tidak mampu menggambar jam dengan sempurna (skor 4)
- **Tetapi apabila dapat mengingat tiga kata yang diberikan sebelumnya dan atau mampu menggambar jam dengan sempurna (skor 4) : kemungkinan fungsi kognitif dalam batas normal**

LEMBAR PEMERIKSAAN *CLOCK DRAWING TEST*

Tanggal: 11-Mei-2025
Nama: Ny.R Umur/Jenis Kelamin : 71 tahun / Perempuan

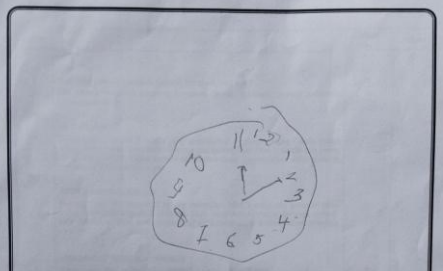

Hasil Penilaian :

Mini Cog : Pasien tidak mampu menyebutkan kembali 3 kata yang sudah disebutkan

Clock Drawing Test (CDT4) : - skor CDT 4
(kemungkinan fungsi kognitif dalam batas normal).

6

INSTRUMEN

EVALUASI STATUS MENTAL MINI (MMSE)

Nomor identifikasi : 1
Nama Responden Ny.R Umur : 71 Tahun:
Pendidikan : Tidak tamat SD Dominansi hemisfer (kiri/n) kidal*
Pemeriksa : Arya . M.K Tgl 11 - Mei - 2025

BUTIR	TES	NILAI MAKS	NILAI
	ORIENTASI		
1	Sekarang (tahun), (musim), (bulan), (tanggal), hari apa?	5	4
2	Kita berada dimana? (negara), (propinsi), (kota), (gedung), (ruang) (banyakan pada responden)	5	5
	REGISTRASI		
3	Pemeriksa menyebut 3 benda yang berbeda kelompoknya selang 1 detik (misal apel, uang, meja), responden diminta mengulanginya. Nilai 1 untuk tiap nama benda yang benar. Ulangi sampai responden dapat menyebutkan dengan benar dan catat jumlah pengulangan	3	3
	ATENSI DAN KALKULASI		
4	Pengurangan 100 dengan 7 secara berturutan. Nilai 1 untuk tiap jawaban yang benar. Hentikan setelah 5 jawaban. Atau responden diminta mengeja terbalik kata " WAHYU" (nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan; misalnya uyahw=2 nilai)	5	5
	MENGINGAT KEMBALI (*RECALL*)		
5	Responden diminta menyebut kembali 3 nama benda di atas	3	0
	BAHASA		
6	Responden diminta menyebutkan nama benda yang ditunjukkan (perlihatkan pensil dan jam tangan)	2	2
7	Responden diminta mengulang kalimat:" **tanpa kalau dan atau tetapi"**	1	1
8	Responden diminta melakukan perintah: " Ambil kertas ini dengan tangan anda, lipatlah menjadi dua dan letakkan di lantai".	3	2
9	Responden diminta membaca dan melakukan yang dibacanya: "Pejamkanlah mata anda"	1	1
10	Responden diminta menulis sebuah kalimat secara spontan	1	1
11	Responden diminta menyalin gambar	1	0
	Skor Total	30	24

Tandailah tingkat kesadaran responden pada garis aksis:

Sadar	Somnolen	Stupor	Koma
√			

Catatan pemeriksa:
.....
.....

7

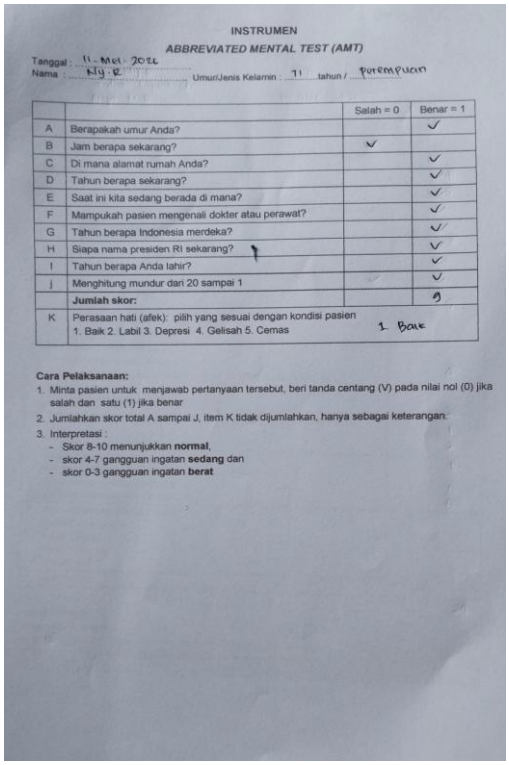

INSTRUMEN

ABBREVIATED MENTAL TEST (AMT)

Tanggal : 11 - Mei - 2026
Nama : Ny. R Umur/Jenis Kelamin : 71 tahun / Perempuan

		Salah = 0	Benar = 1
A	Berapakah umur Anda?		✓
B	Jam berapa sekarang?	✓	
C	Di mana alamat rumah Anda?		✓
D	Tahun berapa sekarang?		✓
E	Saat ini kita sedang berada di mana?		✓
F	Mampukah pasien mengenali dokter atau perawat?		✓
G	Tahun berapa Indonesia merdeka?		✓
H	Siapa nama presiden RI sekarang?		✓
I	Tahun berapa Anda lahir?		✓
J	Menghitung mundur dari 20 sampai 1		✓
	Jumlah skor:		9
K	Perasaan hati (afek): pilih yang sesuai dengan kondisi pasien 1. Baik 2. Labil 3. Depresi 4. Gelisah 5. Cemas		1. Baik

Cara Pelaksanaan:

1. Minta pasien untuk menjawab pertanyaan tersebut, beri tanda centang (V) pada nilai nol (0) jika salah dan satu (1) jika benar
2. Jumlahkan skor total A sampai J, item K tidak dijumlahkan, hanya sebagai keterangan.
3. Interpretasi :
   - Skor 8-10 menunjukkan **normal**,
   - skor 4-7 gangguan ingatan **sedang** dan
   - skor 0-3 gangguan ingatan **berat**

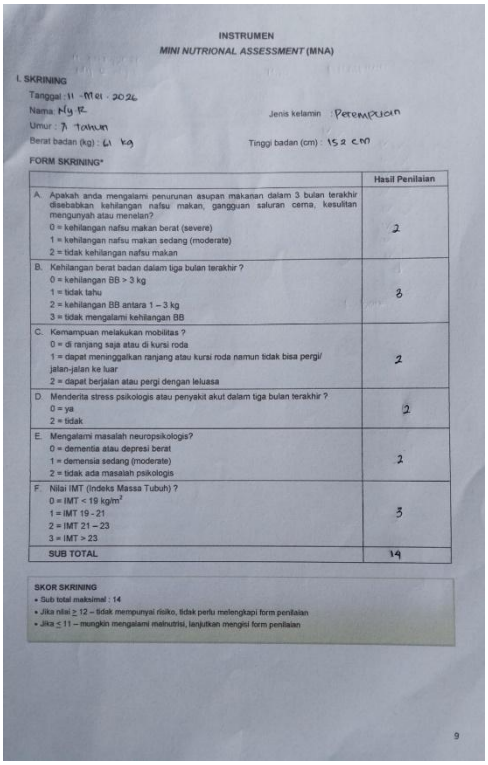

INSTRUMEN

MINI NUTRIONAL ASSESSMENT (MNA)

I. SKRINING

Tanggal : 11 - Mei - 2026
Nama : Ny R Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 71 Tahun
Berat badan (kg) : 61 kg Tinggi badan (cm) : 152 cm

FORM SKRINING*

	Hasil Penilaian
A. Apakah anda mengalami penurunan asupan makanan dalam 3 bulan terakhir disebabkan kehilangan nafsu makan, gangguan saluran cerna, kesulitan mengunyah atau menelan? 0 = kehilangan nafsu makan berat (severe) 1 = kehilangan nafsu makan sedang (moderate) 2 = tidak kehilangan nafsu makan	2
B. Kehilangan berat badan dalam tiga bulan terakhir ? 0 = kehilangan BB > 3 kg 1 = tidak tahu 2 = kehilangan BB antara 1 – 3 kg 3 = tidak mengalami kehilangan BB	3
C. Kemampuan melakukan mobilitas ? 0 = di ranjang saja atau di kursi roda 1 = dapat meninggalkan ranjang atau kursi roda namun tidak bisa pergi/ jalan-jalan ke luar 2 = dapat berjalan atau pergi dengan leluasa	2
D. Menderita stress psikologis atau penyakit akut dalam tiga bulan terakhir ? 0 = ya 2 = tidak	2
E. Mengalami masalah neuropsikologis? 0 = dementia atau depresi berat 1 = demensia sedang (moderate) 2 = tidak ada masalah psikologis	2
F. Nilai IMT (Indeks Massa Tubuh) ? 0 = IMT < 19 kg/m^2 1 = IMT 19 - 21 2 = IMT 21 – 23 3 = IMT > 23	3
SUB TOTAL	14

SKOR SKRINING
- Sub total maksimal : 14
- Jika nilai ≥ 12 – tidak mempunyai risiko, tidak perlu melengkapi form penilaian
- Jika ≤ 11 – mungkin mengalami malnutrisi, lanjutkan mengisi form penilaian

9

Hasil Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) Responden 2

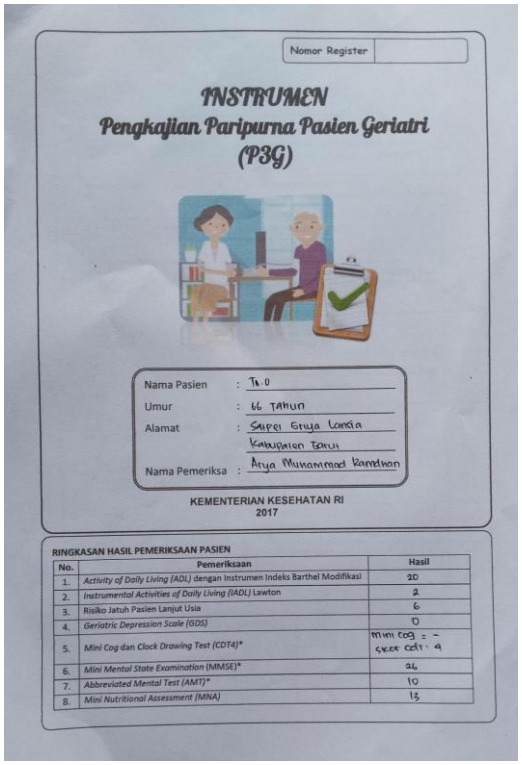

Nomor Register

INSTRUMEN
Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)

Nama Pasien : Ta. O
Umur : 66 TAHUN
Alamat : Sapei Griya Landa, Kabupaten Tanah Bumbu
Nama Pemeriksa : Arya Muhammad Ramdhan

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2017

RINGKASAN HASIL PEMERIKSAAN PASIEN

No.	Pemeriksaan	Hasil
1.	*Activity of Daily Living (ADL)* dengan Instrumen Indeks Barthel Modifikasi	20
2.	*Instrumental Activities of Daily Living (IADL)* Lawton	2
3.	Risiko Jatuh Pasien Lanjut Usia	6
4.	*Geriatric Depression Scale (GDS)*	0
5.	*Mini Cog* dan *Clock Drawing Test (CDT4)**	mini cog : - skor cdt : 4
6.	*Mini Mental State Examination* (MMSE)*	26
7.	*Abbreviated Mental Test (AMT)**	10
8.	*Mini Nutritional Assessment (MNA)*	13

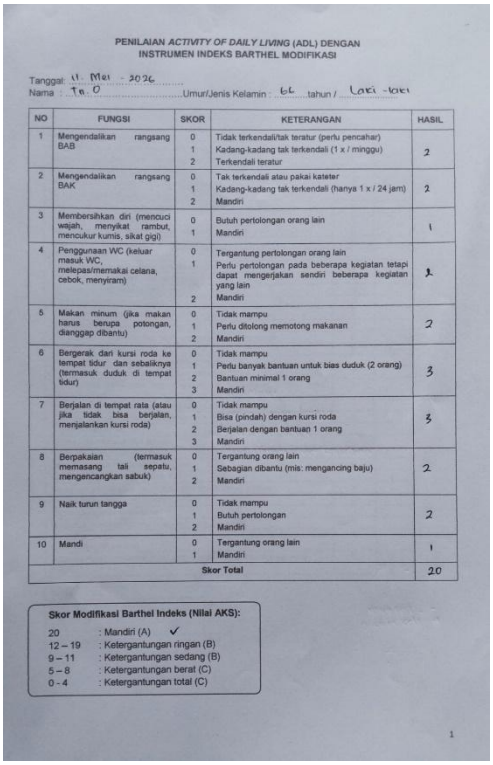

PENILAIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* (ADL) DENGAN INSTRUMEN INDEKS BARTHEL MODIFIKASI

Tanggal: 11 Mei - 2026
Nama : Ta. O Umur/Jenis Kelamin : 66 tahun / Laki - laki

NO	FUNGSI	SKOR	KETERANGAN	HASIL
1	Mengendalikan rangsang BAB	0 1 2	Tidak terkendali/tak teratur (perlu pencahar) Kadang-kadang tak terkendali (1 x / minggu) Terkendali teratur	2
2	Mengendalikan rangsang BAK	0 1 2	Tak terkendali atau pakai kateter Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1 x / 24 jam) Mandiri	2
3	Membersihkan diri (mencuci wajah, menyikat rambut, mencukur kumis, sikat gigi)	0 1	Butuh pertolongan orang lain Mandiri	1
4	Penggunaan WC (keluar masuk WC, melepas/memakai celana, cebok, menyiram)	0 1 2	Tergantung pertolongan orang lain Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain Mandiri	1
5	Makan minum (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu)	0 1 2	Tidak mampu Perlu ditolong memotong makanan Mandiri	2
6	Bergerak dari kursi roda ke tempat tidur dan sebaliknya (termasuk duduk di tempat tidur)	0 1 2 3	Tidak mampu Perlu banyak bantuan untuk bias duduk (2 orang) Bantuan minimal 1 orang Mandiri	3
7	Berjalan di tempat rata (atau jika tidak bisa berjalan, menjalankan kursi roda)	0 1 2 3	Tidak mampu Bisa (pindah) dengan kursi roda Berjalan dengan bantuan 1 orang Mandiri	3
8	Berpakaian (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)	0 1 2	Tergantung orang lain Sebagian dibantu (mis: mengancing baju) Mandiri	2
9	Naik turun tangga	0 1 2	Tidak mampu Butuh pertolongan Mandiri	2
10	Mandi	0 1	Tergantung orang lain Mandiri	1
	Skor Total			20

Skor Modifikasi Barthel Indeks (Nilai AKS):
20 : Mandiri (A) ✓
12 – 19 : Ketergantungan ringan (B)
9 – 11 : Ketergantungan sedang (B)
5 – 8 : Ketergantungan berat (C)
0 - 4 : Ketergantungan total (C)

1

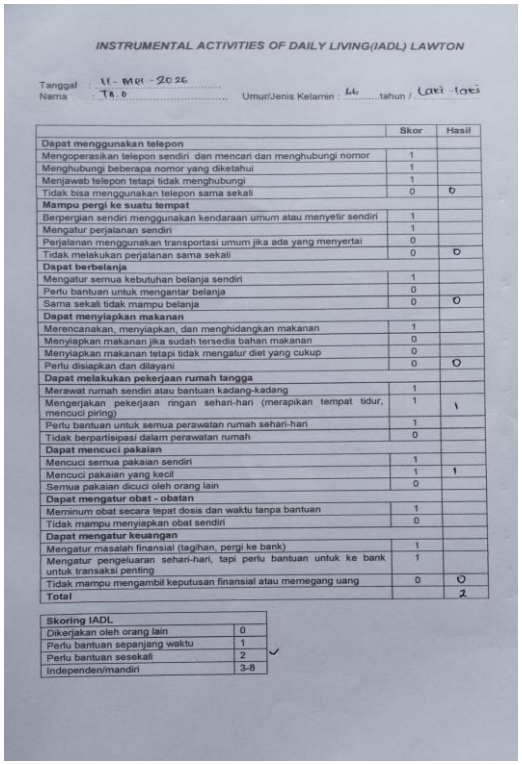

INSTRUMENTAL ACTIVITIES OF DAILY LIVING(IADL) LAWTON

Tanggal : 11 - Mei - 2026
Nama : Ta. O Umur/Jenis Kelamin : 66 tahun / Laki - laki

	Skor	Hasil
Dapat menggunakan telepon		
Mengoperasikan telepon sendiri dan mencari dan menghubungi nomor	1	
Menghubungi beberapa nomor yang diketahui	1	
Menjawab telepon tetapi tidak menghubungi	1	
Tidak bisa menggunakan telepon sama sekali	0	0
Mampu pergi ke suatu tempat		
Berpergian sendiri menggunakan kendaraan umum atau menyetir sendiri	1	
Mengatur perjalanan sendiri	1	
Perjalanan menggunakan transportasi umum jika ada yang menyertai	0	
Tidak melakukan perjalanan sama sekali	0	0
Dapat berbelanja		
Mengatur semua kebutuhan belanja sendiri	1	
Perlu bantuan untuk mengantar belanja	0	
Sama sekali tidak mampu belanja	0	0
Dapat menyiapkan makanan		
Merencanakan, menyiapkan, dan menghidangkan makanan	1	
Menyiapkan makanan jika sudah tersedia bahan makanan	0	
Menyiapkan makanan tetapi tidak mengatur diet yang cukup	0	
Perlu disiapkan dan dilayani	0	0
Dapat melakukan pekerjaan rumah tangga		
Merawat rumah sendiri atau bantuan kadang-kadang	1	
Mengerjakan pekerjaan ringan sehari-hari (merapikan tempat tidur, mencuci piring)	1	1
Perlu bantuan untuk semua perawatan rumah sehari-hari	1	
Tidak berpartisipasi dalam perawatan rumah	0	
Dapat mencuci pakaian		
Mencuci semua pakaian sendiri	1	
Mencuci pakaian yang kecil	1	1
Semua pakaian dicuci oleh orang lain	0	
Dapat mengatur obat - obatan		
Meminum obat secara tepat dosis dan waktu tanpa bantuan	1	
Tidak mampu menyiapkan obat sendiri	0	
Dapat mengatur keuangan		
Mengatur masalah finansial (tagihan, pergi ke bank)	1	
Mengatur pengeluaran sehari-hari, tapi perlu bantuan untuk ke bank untuk transaksi penting	1	
Tidak mampu mengambil keputusan finansial atau memegang uang	0	0
Total		2

Skoring IADL	
Dikerjakan oleh orang lain	0
Perlu bantuan sepanjang waktu	1
Perlu bantuan sesekali	2 ✓
Independen/mandiri	3-8

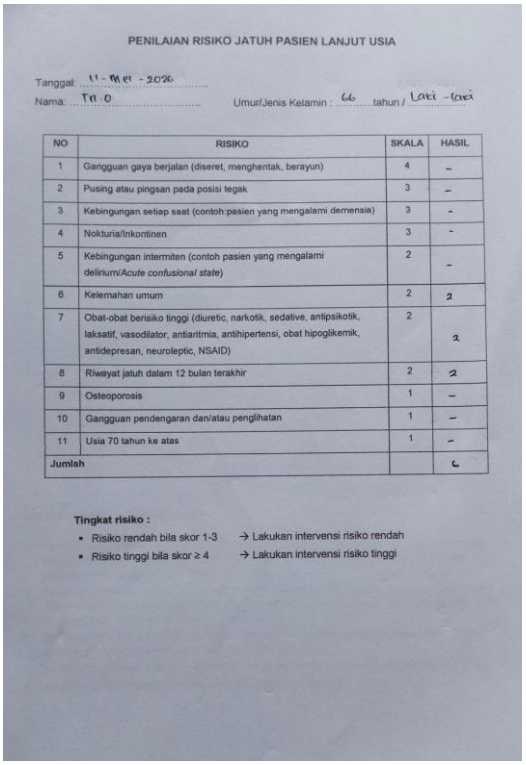

PENILAIAN RISIKO JATUH PASIEN LANJUT USIA

Tanggal: 11 - Mei - 2026
Nama: Ta. O Umur/Jenis Kelamin : 66 tahun / Laki - laki

NO	RISIKO	SKALA	HASIL
1	Gangguan gaya berjalan (diseret, menghentak, berayun)	4	-
2	Pusing atau pingsan pada posisi tegak	3	-
3	Kebingungan setiap saat (contoh:pasien yang mengalami demensia)	3	-
4	Nokturia/Inkontinen	3	-
5	Kebingungan intermiten (contoh pasien yang mengalami delirium/*Acute confusional state*)	2	-
6	Kelemahan umum	2	2
7	Obat-obat berisiko tinggi (diuretic, narkotik, sedative, antipsikotik, laksatif, vasodilator, antiaritmia, antihipertensi, obat hipoglikemik, antidepresan, neuroleptic, NSAID)	2	2
8	Riwayat jatuh dalam 12 bulan terakhir	2	2
9	Osteoporosis	1	-
10	Gangguan pendengaran dan/atau penglihatan	1	-
11	Usia 70 tahun ke atas	1	-
Jumlah			6

Tingkat risiko :
- Risiko rendah bila skor 1-3 → Lakukan intervensi risiko rendah
- Risiko tinggi bila skor ≥ 4 → Lakukan intervensi risiko tinggi

INSTRUMEN

GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)

Tanggal: 11- Mei - 2026
Nama: Tn.O Umur/Jenis Kelamin : 66 tahun / laki -laki

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk menggambarkan **perasaan Anda selama dua minggu terakhir.**

No	Pertanyaan			Skor
1	Apakah anda pada dasarnya puas dengan kehidupan anda?	(YA)	TIDAK	0
2	Apakah anda sudah meninggalkan banyak kegiatan dan minat /kesenangan anda?	YA	(TIDAK)	0
3	Apakah anda merasa kehidupan anda hampa?	YA	(TIDAK)	0
4	Apakah anda sering merasa bosan?	YA	(TIDAK)	0
5	Apakah anda mempunyai semangat baik setiap saat?	(YA)	TIDAK	0
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	YA	(TIDAK)	0
7	Apakah anda merasa bahagia pada sebagian besar hidup anda?	(YA)	TIDAK	0
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	YA	(TIDAK)	0
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah daripada pergi ke luar dan mengerjakan sesuatu hal yang baru?	YA	(TIDAK)	0
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang?	YA	(TIDAK)	0
11	Apakah anda pikir hidup anda sekarang ini menyenangkan?	(YA)	TIDAK	0
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat kini?	YA	(TIDAK)	0
13	Apakah anda merasa penuh semangat?	(YA)	TIDAK	0
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	YA	(TIDAK)	0
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya dari anda?	(YA)	(TIDAK)	0
	TOTAL SKOR			0

Panduan pengisian instrumen GDS

a. Jelaskan pada pasien bahwa pemeriksa akan menanyakan keadaan perasaannya dalam **dua minggu terakhir,** tidak ada jawaban benar salah, **jawablah ya atau tidak** sesuai dengan perasaan yang paling tepat akhir-akhir ini.
b. Bacakan pertanyaan nomor 1 – 15 sesuai dengan kalimat yang tertulis, tunggu jawaban pasien. Jika jawaban kurang jelas, tegaskan lagi apakah pasien ingin menjawab ya atau tidak. Beri tanda (lingkari) jawaban pasien tersebut.
c. Setelah semua pertanyaan dijawab, hitunglah **jumlah jawaban yang bercetak tebal**. Setiap jawaban (ya/tidak) yang bercetak tebal diberi nilai satu (1).
d. Jumlah skor diantara **5-9** menunjukkan kemungkinan besar ada gangguan depresi.
e. Jumlah skor **10** atau lebih menunjukkan ada gangguan depresi

INSTRUMEN

PEMERIKSAAN *MINI COG* DAN *CLOCK DRAWING TEST*

Cara pemeriksaan:

1. Mintalah pasien untuk mendengarkan dengan cermat, mengingat, dan kemudian mengulangi tiga kata yang tidak berhubungan (bola, melati, kursi) yang akan disampaikan oleh pemeriksa.
2. Instruksikan pasien untuk menggambar jam pada selembar kertas kosong atau berikan pasien dengan lingkaran yang telah disediakan pada selembar kertas
3. Pasien diminta untuk menggambar jam yang menunjukkan pukul sebelas lewat sepuluh menit (pukul 11.10).
4. Minta pasien untuk menyebutkan kembali tiga kata yang telah disebutkan di awal pemeriksaan.
5. Bila pasien tidak mampu menyebutkan kata-kata yang pertama kali diucapkan pada awal pemeriksaan, maka tidak perlu ditanyakan kembali. Karena hal tersebut telah menunjukkan hendaya kognitif.

Cara pemeriksaan *Clock Drawing Tes Skor 4* (*CDT 4*):

1. Mintalah responden untuk menggambar sebuah jam bundar lengkap dengan angka-angkanya dan jarum jamnya yang menunjukkan pukul sebelas lewat sepuluh menit (11.10)
2. Siapkan bahan:
   - Selembar kertas putih kosong, atau selembar kertas dengan gambar lingkaran, untuk pasien yang tidak mampu menggambar lingkaran)
   - Pensil tanpa penghapus

Penilaian Skor penilaian *Clock Drawing Test Skor 4* (modifiksi) (CDT4) :

- Beri Skor 1 (satu) untuk masing –masing poin di bawah ini jika benar :

Poin Penilaian :	Hasil Penilaian
1. Gambar lingkaran utuh	1
2. Menulis angka lengkap 1-12	1
3. Angka berurutan dan tepat letaknya	1
4. Jarum jam menunjukkan pukul 11.10	1

- Jika poin tersebut dilakukan tidak sesuai maka diberikan skor 0

Interpretasi hasil pemeriksaan *Mini Cog* dan *Clock Drawing Test* (CDT4)

- Dikatakan curiga fungsi kognitifnya menurun apabila tidak dapat mengingat satu atau lebih kata yang diberikan sebelumnya dan atau tidak mampu menggambar jam dengan sempurna (skor 4)
- Tetapi apabila dapat mengingat tiga kata yang diberikan sebelumnya dan atau mampu menggambar jam dengan sempurna (skor 4) : kemungkinan fungsi kognitif dalam batas normal

LEMBAR PEMERIKSAAN *CLOCK DRAWING TEST*

Tanggal: 11- Mei - 2026
Nama: Tn.O Umur/Jenis Kelamin : 66 tahun / laki -laki

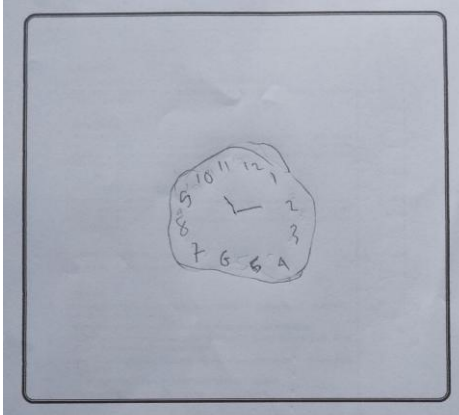

Hasil Penilaian :

Mini Cog : Klien tidak mampu menyebutkan kembali 3 kata yang sudah disebutkan di pertama

Clock Drawing Test (CDT4) : - Skor CDT 4

INSTRUMEN

EVALUASI STATUS MENTAL MINI (MMSE)

Nomor identifikasi : 1
Nama Responden : Tn.O Umur : 66 Tahun: laki -laki
Pendidikan : Tamat SD Dominansi hemisfer : kinan / kidal*
Pemeriksa : Anjo M.P Tgl : 11- Mei -2026

BUTIR	TES	NILAI MAKS	NILAI
	ORIENTASI		
1	Sekarang (tahun), (musim), (bulan), (tanggal), hari apa?	5	5
2	Kita berada dimana? (negara), (propinsi), (kota), (gedung), (ruang) (tanyakan pada responden)	5	5
	REGISTRASI		
3	Pemeriksa menyebut 3 benda yang berbeda kelompoknya selang 1 detik (misal apel, uang, meja), responden diminta mengulanginya. Nilai 1 untuk tiap nama benda yang benar. Ulangi sampai responden dapat menyebutkan dengan benar dan catat jumlah pengulangan	3	3
	ATENSI DAN KALKULASI		
4	Pengurangan 100 dengan 7 secara berturutan. Nilai 1 untuk tiap jawaban yang benar. Hentikan setelah 5 jawaban. Atau responden diminta mengeja terbalik kata " WAHYU" (nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan; misalnya uyahw=2 nilai)	5	5
	MENGINGAT KEMBALI (*RECALL*)		
5	Responden diminta menyebut kembali 3 nama benda di atas	3	0
	BAHASA		
6	Responden diminta menyebutkan nama benda yang ditunjukkan (perlihatkan pensil dan jam tangan)	2	2
7	Responden diminta mengulang kalimat:" **tanpa kalau dan atau tetapi"**	1	1
8	Responden diminta melakukan perintah: " Ambil kertas ini dengan tangan anda, lipatlah menjadi dua dan letakkan di lantai".	3	3
9	Responden diminta membaca dan melakukan yang dibacanya: "Pejamkanlah mata anda"	1	1
10	Responden diminta menulis sebuah kalimat secara spontan	1	1
11	Responden diminta menyalin gambar	1	0
	Skor Total	**30**	**26**

Tandailah tingkat kesadaran responden pada garis aksis:

	✓		
Sadar	Somnolen	Stupor	Koma

Catatan pemeriksa:
.....
.....

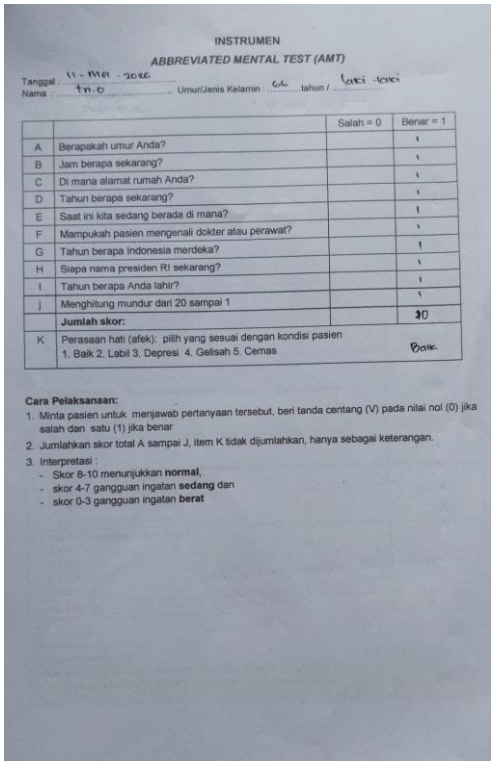

INSTRUMEN

ABBREVIATED MENTAL TEST (AMT)

Tanggal : 11-Mei-2016
Nama : Ny.O Umur/Jenis Kelamin : 66 tahun / laki-laki

		Salah = 0	Benar = 1
A	Berapakah umur Anda?		1
B	Jam berapa sekarang?		1
C	Di mana alamat rumah Anda?		1
D	Tahun berapa sekarang?		1
E	Saat ini kita sedang berada di mana?		1
F	Mampukah pasien mengenali dokter atau perawat?		1
G	Tahun berapa Indonesia merdeka?		1
H	Siapa nama presiden RI sekarang?		1
I	Tahun berapa Anda lahir?		1
J	Menghitung mundur dari 20 sampai 1		1
	Jumlah skor:		10
K	Perasaan hati (afek): pilih yang sesuai dengan kondisi pasien 1. Baik 2. Labil 3. Depresi 4. Gelisah 5. Cemas		Baik

Cara Pelaksanaan:

1. Minta pasien untuk menjawab pertanyaan tersebut, beri tanda centang (V) pada nilai nol (0) jika salah dan satu (1) jika benar
2. Jumlahkan skor total A sampai J, item K tidak dijumlahkan, hanya sebagai keterangan.
3. Interpretasi :
   - Skor 8-10 menunjukkan **normal**,
   - skor 4-7 gangguan ingatan **sedang** dan
   - skor 0-3 gangguan ingatan **berat**

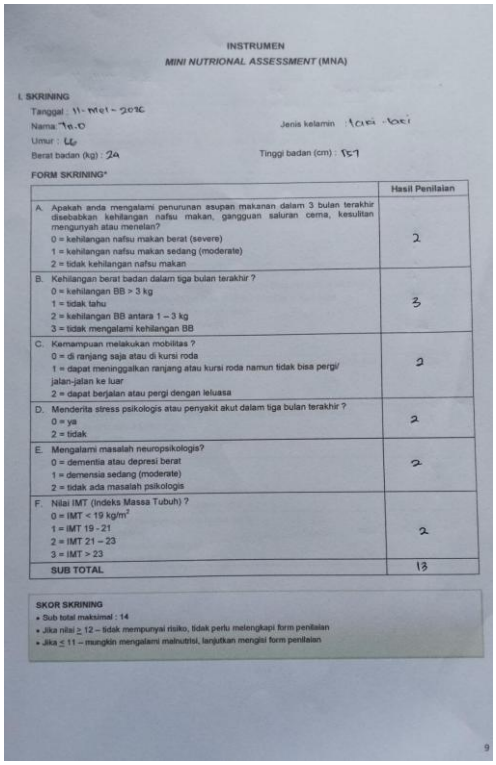

INSTRUMEN

MINI NUTRIONAL ASSESSMENT (MNA)

I. SKRINING

Tanggal : 11-Mei-2016
Nama: Ny.O Jenis kelamin : laki-laki
Umur : 66
Berat badan (kg) : 70 Tinggi badan (cm) : 157

FORM SKRINING*

	Hasil Penilaian
A. Apakah anda mengalami penurunan asupan makanan dalam 3 bulan terakhir disebabkan kehilangan nafsu makan, gangguan saluran cerna, kesulitan mengunyah atau menelan? 0 = kehilangan nafsu makan berat (severe) 1 = kehilangan nafsu makan sedang (moderate) 2 = tidak kehilangan nafsu makan	2
B. Kehilangan berat badan dalam tiga bulan terakhir ? 0 = kehilangan BB > 3 kg 1 = tidak tahu 2 = kehilangan BB antara 1 – 3 kg 3 = tidak mengalami kehilangan BB	3
C. Kemampuan melakukan mobilitas ? 0 = di ranjang saja atau di kursi roda 1 = dapat meninggalkan ranjang atau kursi roda namun tidak bisa pergi/ jalan-jalan ke luar 2 = dapat berjalan atau pergi dengan leluasa	2
D. Menderita stress psikologis atau penyakit akut dalam tiga bulan terakhir ? 0 = ya 2 = tidak	2
E. Mengalami masalah neuropsikologis? 0 = dementia atau depresi berat 1 = demensia sedang (moderate) 2 = tidak ada masalah psikologis	2
F. Nilai IMT (Indeks Massa Tubuh) ? 0 = IMT < 19 kg/m^2 1 = IMT 19 - 21 2 = IMT 21 – 23 3 = IMT > 23	2
SUB TOTAL	13

SKOR SKRINING

- Sub total maksimal : 14
- Jika nilai ≥ 12 – tidak mempunyai risiko, tidak perlu melengkapi form penilaian
- Jika ≤ 11 – mungkin mengalami malnutrisi, lanjutkan mengisi form penilaian

9

Lampiran 14. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI

No/Tanggal	Nama Responden	Sebelum Terapi	Setelah Terapi	Hasil / Respon
11 Mei 2026	Ny. R	Skala nyeri 6, TD: 128/87 mmHg, N: 86 x/m, RR: 22 x/m.	Skala nyeri 5, TD: 120/80 mmHg, N: 86 x/m, RR: 20 x/m.	Skala nyeri menurun dari 6 mejadi 5, klien tampak lebih rileks.
	Tn. O	Skala nyeri 6, TD: 134/84 mmHg, N: 72 x/m, RR: 24 x/m.	Skala nyeri 4, TD: 130/90 mmHg, N: 82 x/m, RR: 18 x/m.	Skala nyeri menurun dari 6 mejadi 4, klien tampak lebih nyaman.
12 Mei 2026	Ny. R	Skala nyeri 6, TD: 136/93 mmHg, N: 91 x/m.	Skala nyeri 4, TD: 126/83 mmHg, N: 83 x/m, RR: 21 x/m.	Skala nyeri menurun dari 6 mejadi 4, klien mengatakan lebih merasa enak dan hangat dibagian kakinya.
	Tn. O	Skala nyeri 5, TD: 136/89 mmHg, N: 93 x/m.	Skala nyeri 4, TD: 128/82 mmHg, N: 94 x/m, RR: 21 x/m.	Skala nyeri menurun dari 5 mejadi 4, klien mengatakan kakinya terasa lebih ringan.
13 Mei 2026	Ny. R	Skala nyeri 5, TD: 130/85	Skala nyeri 3, TD:	Skala nyeri menurun dari 5

		mmHg, N: 92 x/m.	123/80 mmHg, N: 88 x/m, RR: 20 x/m.	mejadi 3, klien mengatakan terasa lebih nyaman saat dibawa berjalan dan tampak lebih rileks.
	Tn. O	Skala nyeri 4, TD: 137/91 mmHg, N: 84 x/m.	Skala nyeri 3, TD: 130/87 mmHg, N: 91 x/m, RR: 18 x/m.	Skala nyeri menurun dari 4 menjadi 3. Klien mengatakan merasa lebih ringa dan nyaman saat melakukan aktivitas.

Lampiran 15. Dokumentasi








Lampiran 16. Surat Kemajuan Karya Tulis Ilmiah

Doc. No. 02.65.00/FRM-03/AKD-SPMI

Universitas Bhakti Kencana
Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id pndku.garut@bku.ac.id

LAPORAN KEMAJUAN 1/2/3*)
PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR I

Nama	Arya Muhammad Ramdhan
NPM	231FK06052
Program Studi/ Semester	D3 Keperawatan / Semester 6
Rubi	Keperawatan Gerontik
Tema/Judul TA	Penerapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026.
Jalur	**KTI/Artikel ilmiah***
Pembimbing	**1. Ns. Winasari Dewi, M. Kep**
	2. Ridwan Riadul Jinan, SKM., M. Si
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	

PENDAHULUAN

Proses penuaan (aging) yang merupakan bagian alami dari siklus kehidupan manusia dan tidak dapat dihindari. Seiring bertambahnya usia, terjadi penurunan fungsi fisiologis tubuh yang menyebabkan lansia lebih rentan terhadap berbagai penyakit, terutama penyakit degeneratif. Salah satu penyakit yang sering terjadi adalah osteoarthritis, yaitu gangguan sendi kronis yang ditandai dengan nyeri, kekakuan, serta keterbatasan gerak yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan menurunkan kualitas hidup lansia. Secara global maupun nasional, angka kejadian osteoarthritis terus meningkat, terutama pada kelompok usia lanjut. Di Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Garut, osteoarthritis menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup tinggi pada lansia. Data di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Garut menunjukkan bahwa osteoarthritis termasuk penyakit yang sering dialami, dengan keluhan utama berupa nyeri sendi dan keterbatasan mobilitas.

Penatalaksanaan osteoarthritis dapat dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Namun, penggunaan terapi farmakologis dalam jangka panjang berisiko menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan alternatif terapi nonfarmakologis yang lebih aman. Salah satu intervensi yang dapat digunakan adalah kompres hangat jahe yang memiliki efek meningkatkan sirkulasi darah, merelaksasikan otot, serta membantu mengurangi nyeri karena kandungan antiinflamasi di dalamnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, penanganan nyeri di lokasi penelitian masih didominasi oleh terapi farmakologis dan kompres hangat biasa, sedangkan kompres hangat jahe belum diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan pada lansia dengan osteoarthritis guna menurunkan nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, hingga evaluasi.

TERKENDALI ASLI

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu keperawatan, serta secara praktis bagi perawat, lansia, dan institusi sebagai referensi dalam penerapan terapi nonfarmakologis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam bentuk asuhan keperawatan gerontik pada lansia yang mengalami osteoarthritis. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi klien, khususnya terkait pengalaman nyeri yang dirasakan serta respons terhadap intervensi nonfarmakologis yang diberikan. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara komprehensif, mendalam, dan berkesinambungan terhadap satu subjek dalam konteks nyata. Fokus utama dalam penelitian ini adalah penerapan kompres hangat jahe sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menurunkan tingkat nyeri pada lansia dengan osteoarthritis. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut pada bulan April selama tiga hari, dengan subjek penelitian yaitu lansia yang mengalami osteoarthritis dengan keluhan nyeri. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh mulai dari tahap pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi hasil yang diperoleh.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian dalam studi ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah penelitian, menyusun proposal, serta mengurus perizinan kepada institusi terkait sebagai lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan berbagai instrumen yang digunakan, seperti format asuhan keperawatan gerontik, Standar Operasional Prosedur (SOP) kompres hangat jahe, media edukasi berupa poster, serta Satuan Acara Penyuluhan (SAP).

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan pendekatan kepada responden dan meminta persetujuan melalui informed consent sebagai bentuk penerapan etika penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengkajian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap mengenai kondisi klien. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait keluhan nyeri yang dirasakan, observasi dilakukan dengan pendekatan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi), sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari rekam medis atau sumber lain yang relevan. Setelah data terkumpul, peneliti menetapkan diagnosis keperawatan, menyusun rencana intervensi, dan melaksanakan tindakan keperawatan berupa pemberian kompres hangat jahe sebagai

upaya menurunkan nyeri.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, dimana peneliti menilai perubahan kondisi klien setelah dilakukan intervensi, khususnya pada penurunan skala nyeri yang dirasakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Seluruh proses penelitian ini juga dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian seperti informed consent, autonomy, confidentiality, beneficence, nonmaleficence, veracity, justice, fidelity, dan respect guna menjamin hak serta kenyamanan responden selama penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada dua lansia dengan osteoarthritis di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut, ditemukan bahwa kedua responden mengalami masalah keperawatan nyeri kronis yang ditandai dengan keluhan nyeri pada sendi lutut, kekakuan sendi, serta keterbatasan aktivitas. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa penerapan kompres hangat jahe selama tiga hari berturut-turut disertai edukasi terkait manajemen nyeri. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada kedua responden dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Selain itu, responden tampak lebih rileks, kekakuan sendi berkurang, dan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari mengalami peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompres hangat jahe efektif membantu menurunkan nyeri pada lansia dengan osteoarthritis.

KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada dua lansia dengan osteoarthritis, dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres hangat jahe efektif dalam membantu menurunkan intensitas nyeri, mengurangi kekakuan sendi, dan meningkatkan kenyamanan lansia. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang mudah diterapkan dalam pelayanan keperawatan gerontik. Disarankan agar kompres hangat jahe dapat digunakan sebagai terapi pendamping dalam pengelolaan nyeri osteoarthritis serta menjadi salah satu alternatif intervensi keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

Universitas Bhakti Kencana
Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adhini, Z. A. (2025). 5 Efek Samping Jahe Bagi Tubuh Yang Perlu Anda Waspadai. Tersedia di https://hellosehat.com (diakses 28 Maret 2026).

Alisabella, A., et al. (2022). Pengaruh kompres hangat kombinasi jahe terhadap tingkat nyeri pada pasien osteoartritis. Jurnal Kesehatan Tambusai.

Arisandy, W., Suherwin, & Nopianti. (2023). Penerapan kompres hangat dengan jahe merah terhadap nyeri kronis. Jurnal 'Aisyiyah Medika, 8(1), 230–234.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI.

Dila, I. P., Fitriani, S., & Damayanti, L. T. (2025). Penerapan kompres herbal pada asuhan keperawatan keluarga. Seminar Nasional Keperawatan.

Fadhilah, N., et al. (2024). Buku Ajar Keperawatan Gerontik untuk DIII Keperawatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Petunjuk Teknis Instrumen Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G).

Manurung, S. S., et al. (2020). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Deepublish.

Ningtyas, N. W. R., et al. (2023). Bunga Rampai Manajemen Nyeri. PT Media Pustaka Indo.

Paryono, et al. (2024). Proses Keperawatan: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi. Tahta Media Group.

Perhimpunan Reumatologi Indonesia. (2023). Diagnosis dan Pengelolaan Osteoartritis.

Ramadhan, A. D., et al. (2022). Manfaat jahe terhadap nyeri rheumatoid arthritis. Agromedicine, 9(1), 37–40.

Sembiring, M. N. M., et al. (2026). Efektivitas kompres air hangat jahe. Journal of Qualitative Health Research.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

World Health Organization. (2023). Osteoarthritis.

TERKENDALI ASLI

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,

(Arya Muhammad Ramdhan)

Garut, 22 Juni 2026

Mengetahui,

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
(Ns. Winasari Dewi, M. Kep)	**(Ridwan Riadul Jinan, SKM., M. Si)**

*) : Pilih salah satu

Lampiran 17. Lembar Bimbingan

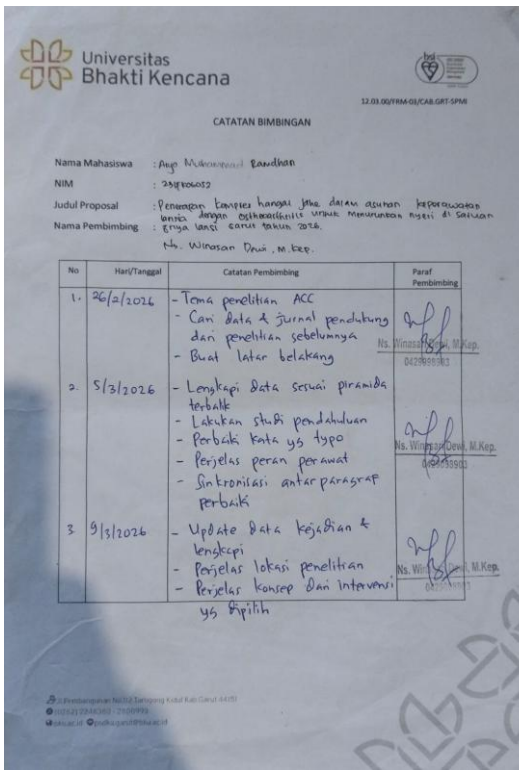

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 2314K06052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan nyeri di satuan Griya lansi garut tahun 2026.

Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	26/2/2026	- Tema penelitian ACC - Cari data & jurnal pendukung dari penelitian sebelumnya - Buat latar belakang	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903
2.	5/3/2026	- Lengkapi data sesuai piramida terbalik - Lakukan studi pendahuluan - Perbaiki kata yg typo - Perjelas peran perawat - Sinkronisasi antarparagraf perbaiki	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903
3	9/3/2026	- Update data kejadian & lengkapi - Perjelas lokasi penelitian - Perjelas konsep dari intervensi yg dipilih	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903

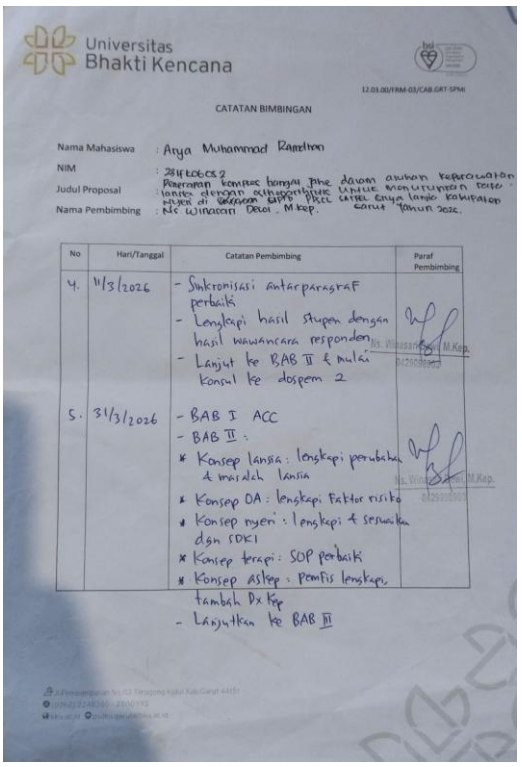

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 2314K06052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di Satuan Griya Lansi Kabupaten Garut tahun 2026.

Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	11/3/2026	- Sinkronisasi antarparagraf perbaiki - Lengkapi hasil stupen dengan hasil wawancara responden - Lanjut ke BAB II & mulai konsul ke dospem 2	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903
5.	31/3/2026	- BAB I ACC - BAB II : * Konsep lansia : lengkapi perubahan & masalah lansia * Konsep OA : lengkapi faktor risiko * Konsep nyeri : lengkapi & sesuaikan dgn SDKI * Konsep terapi : SOP perbaiki * Konsep askep : pemfis lengkapi, tambah Dx Kep - Lanjutkan ke BAB III	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903

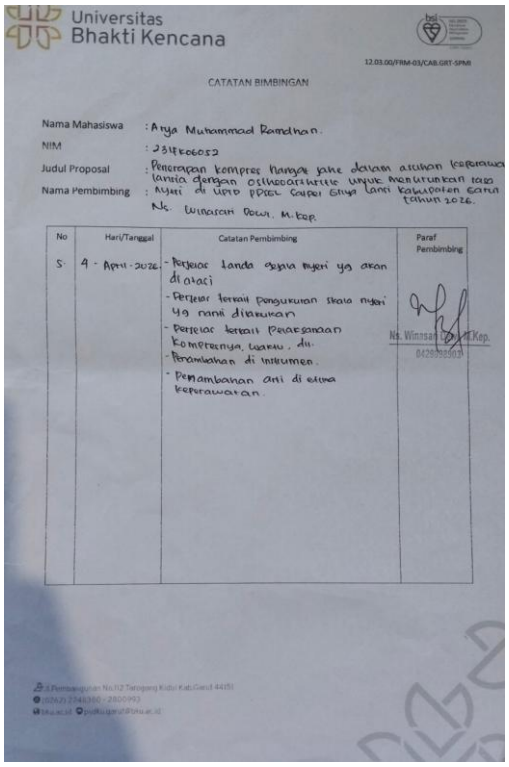

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan.

NIM : 2314K06052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSEL Garpel Griya lansi kabupaten Garut tahun 2026.

Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	4 - April - 2026.	- Perjelas tanda gejala nyeri yg akan diatasi - Perjelas terkait pengukuran skala nyeri yg nanti dilakukan - Perjelas terkait pelaksanaan kompresnya, waktu, dll. - Penambahan di instrumen. - Penambahan arti di etima keperawatan.	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903

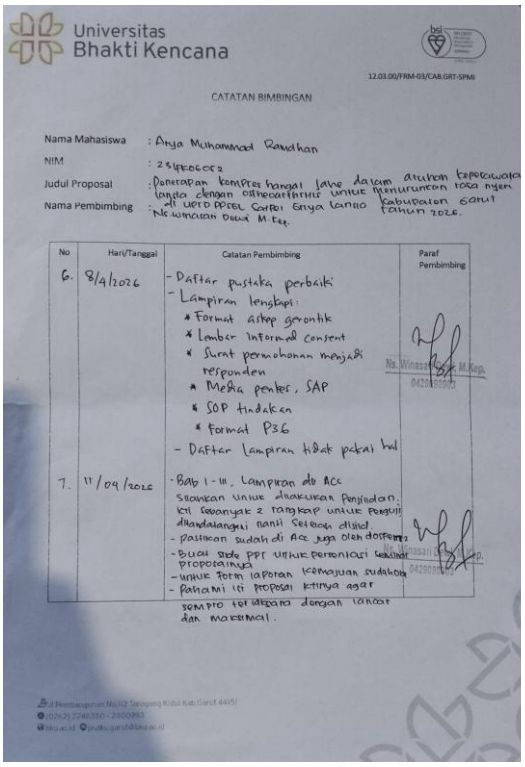

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 2314K06052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSEL Garpel Griya lansia kabupaten Garut tahun 2026.

Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6.	8/4/2026	- Daftar pustaka perbaiki - Lampiran lengkapi : * Format askep gerontik * Lembar informed consent * Surat permohonan menjadi responden * Media pentes, SAP * SOP tindakan * Format P36 - Daftar lampiran tidak pakai hal	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903
7.	11/04/2026	- Bab I - III, Lampiran do ACC siapkan untuk dilakukan penjilidan. Ini sebanyak 2 rangkap untuk penguji dilandatangani nanti setelah disidi. - Pastikan sudah di ACC juga oleh dospem 2 - Buat slide PPT untuk pertanyaan sesuai proposalnya - untuk form laporan kemajuan sudah ada - Pahami ini proposal ktinya agar sempro terlaksana dengan lancar dan maksimal.	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429998903

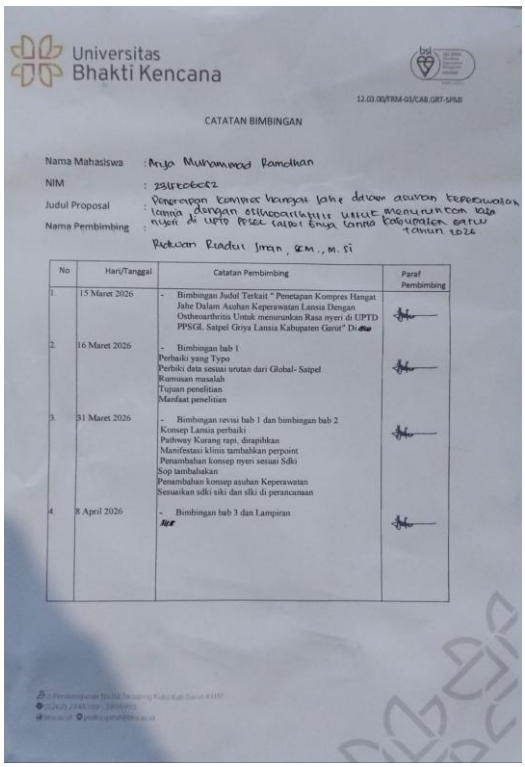

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan
NIM : 23[illegible]62
Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osteoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut tahun 2026
Nama Pembimbing : Rahayu Riadul Jinan, SKM., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	15 Maret 2026	- Bimbingan Judul Terkait " Penetapan Kompres Hangat Jahe Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk menurunkan Rasa nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut" Di[illegible]	
2.	16 Maret 2026	- Bimbingan bab 1 Perbaiki yang Typo Perbiki data sesuai urutan dari Global- Satpel Rumusan masalah Tujuan penelitian Manfaat penelitian	
3.	31 Maret 2026	- Bimbingan revisi bab 1 dan bimbingan bab 2 Konsep Lansia perbaiki Pathway Kurang rapi, dirapihkan Manifestasi klinis tambahkan perpoint Penambahan konsep nyeri sesuai Sdki Sop tambahakan Penambahan konsep asuhan Keperawatan Sesuaikan sdki siki dan slki di perancanaan	
4.	8 April 2026	- Bimbingan bab 3 dan Lampiran ACC	

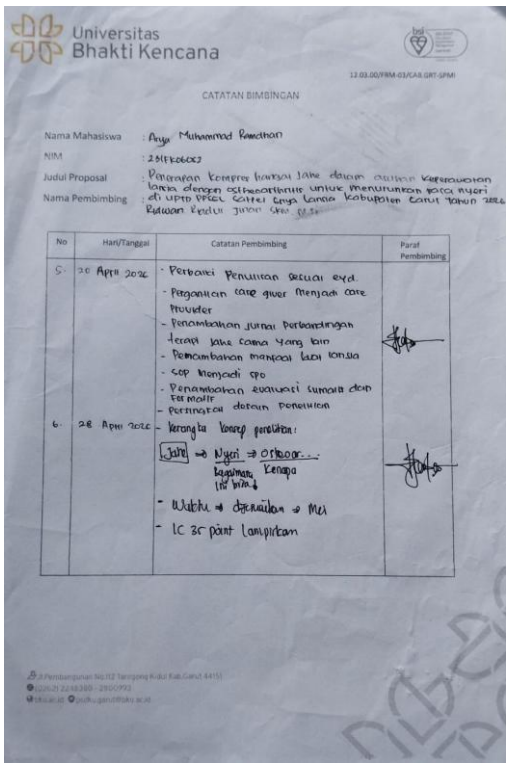

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan
NIM : 23[illegible]62
Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osteoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut tahun 2026
Nama Pembimbing : Rahayu Riadul Jinan, SKM., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	20 April 2026	- Perbaiki Penulisan sesuai eyd - Pergantian cara ukur menjadi cara provider - Penambahan jurnal perbandingan terapi jahe cara yang lain - Pemambahan manfaat lagi lansia - sop menjadi spo - Penambahan evaluasi sumatif dan formatif - Perminatan dalam penelitian	
6.	28 April 2026	- kerangka konsep penelitian: Satpel → Nyeri → Osteoar... Lansia Kompres jahe hangat - Waktu → ditambahkan → Mei - IC 35 pant Lampirkan	

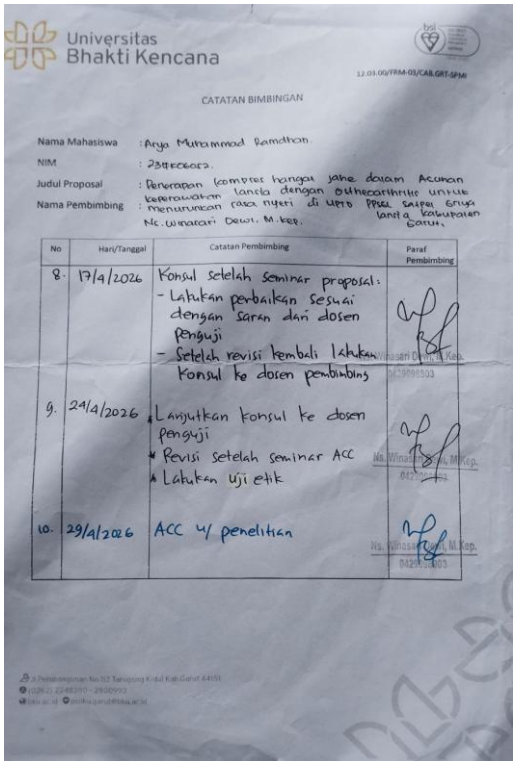

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan
NIM : 23[illegible]62
Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam Asuhan keperawatan lansia dengan osteoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya lansia Kabupaten Garut.
Nama Pembimbing : Ns. Winarari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
8.	17/4/2026	Konsul setelah seminar proposal: - Lakukan perbaikan sesuai dengan saran dari dosen penguji - Setelah revisi kembali lakukan konsul ke dosen pembimbing	Ns. Winasari Dewi, M.Kep.
9.	24/4/2026	Lanjutkan konsul ke dosen penguji * Revisi setelah seminar ACC * Lakukan uji etik	Ns. Winasari Dewi, M.Kep.
10.	29/4/2026	ACC u/ penelitian	Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

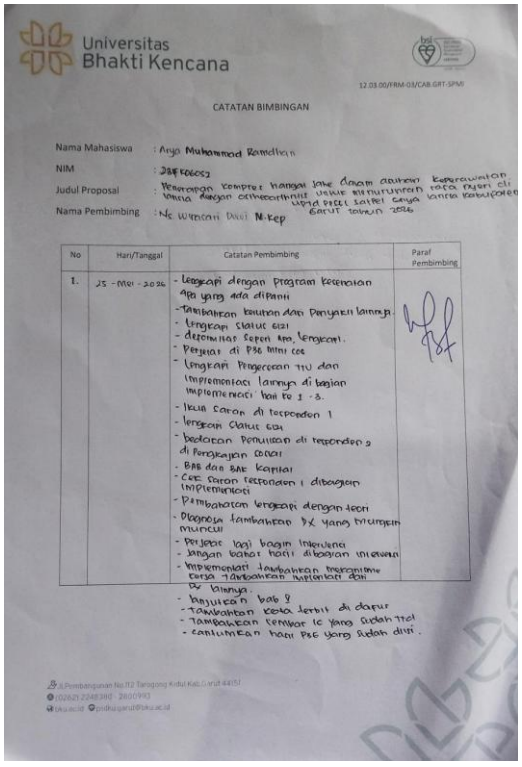

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan
NIM : 23[illegible]62
Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osteoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya lansia Kabupaten Garut tahun 2026
Nama Pembimbing : Ns. Winarari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	25 - Mei - 2026	- Lengkapi dengan program kesehatan apa yang ada dipanti - Tambahkan tahun dan penyakit lainnya - Lengkapi status gizi - determinan seperti apa, lengkapi. - Periksa di PSG lihat cek - Lengkapi pengertian 7W dan implementasi lainnya di bagian implementasi bab 1 - 3. - Hilih saran di responden 1 - lengkapi status gizi - beberapa pertanyaan di responden 2 di pengkajian cocok - BAB dan BAK kapital - Cek saran responden 1 dibagian implementasi - Pembahasan lengkapi dengan teori - Diagnosa tambahkan DX yang mungkin muncul - Perjelas lagi bagin intervensi - Jangan bahas hasil dibagian intervensi - Implementasi tambahkan pengertian versi Tambahkan implementasi dari DX lainnya - Lanjutkan bab 5 - Tambahkan kata terbit di daftar - Tambahkan lampiran IC yang sudah ttd - Lampirkan hasil PSG yang sudah dites.	

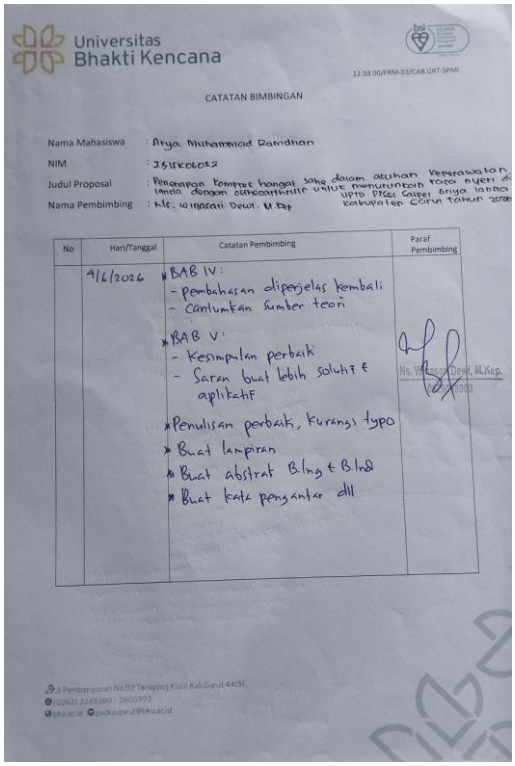

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 231FK0052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Saipei Griya lansia kabupaten Garut tahun 2026

Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	4/6/2026	* BAB IV: - Pembahasan diperjelas kembali - Cantumkan sumber teori * BAB V: - Kesimpulan perbaik - Saran buat lebih solutif & aplikatif * Penulisan perbaiki, kurangi typo * Buat lampiran * Buat abstrak B.Ing & B.Ind * Buat kata pengantar dll	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0420498903

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

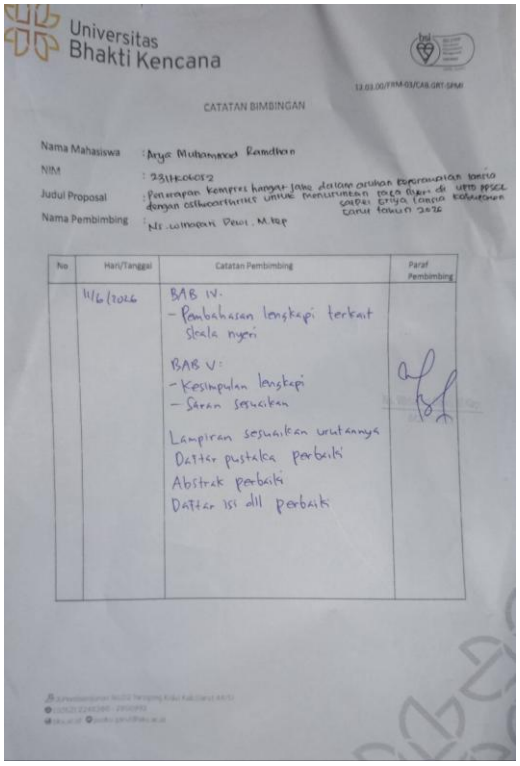

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 231FK0052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Saipei Griya lansia kabupaten Garut tahun 2026

Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	11/6/2026	BAB IV. - Pembahasan lengkapi terkait skala nyeri BAB V: - Kesimpulan lengkapi - Saran sesuaikan Lampiran sesuaikan urutannya Daftar pustaka perbaiki Abstrak perbaiki Daftar isi dll perbaiki	

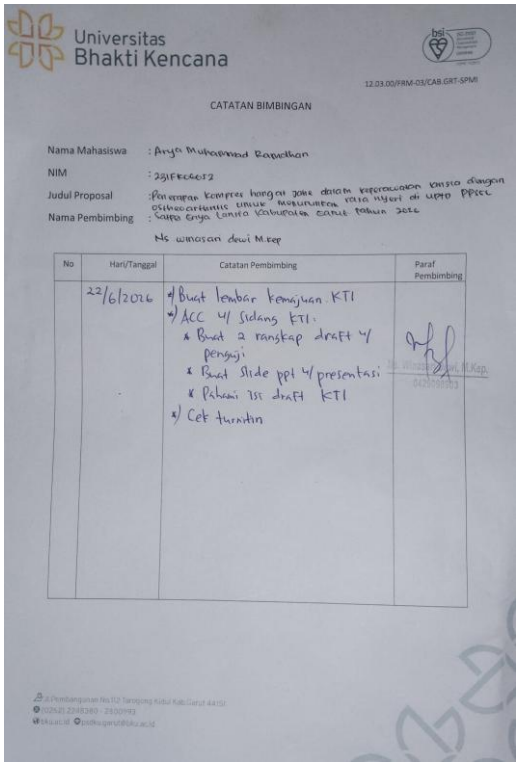

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 231FK0052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Saipei Griya lansia kabupaten Garut tahun 2026

Nama Pembimbing : Ns. Winasari dewi M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	22/6/2026	*/ Buat lembar kemajuan KTI */ ACC u/ Sidang KTI: * Buat 2 rangkap draft u/ penguji * Buat slide ppt u/ presentasi * Pahami isi draft KTI */ Cek turnitin	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0420498903

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

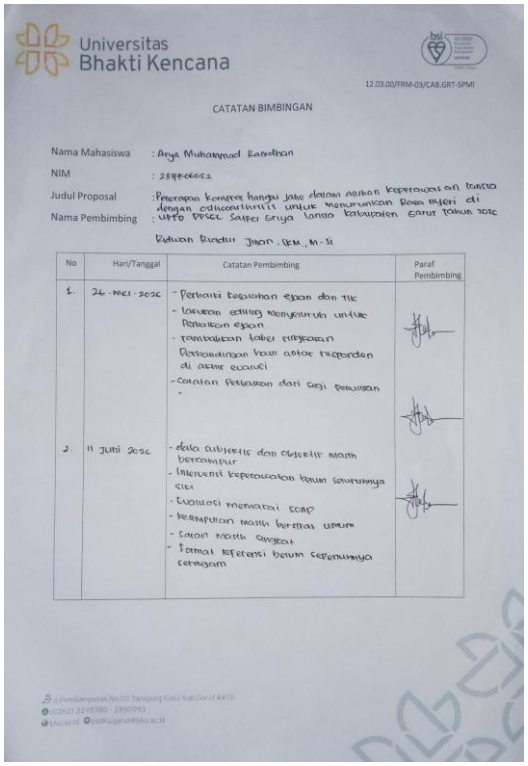

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 231FK0052

Judul Proposal : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osthoarthritis untuk menurunkan rasa nyeri di UPTD PPSGL Saipei Griya lansia kabupaten Garut tahun 2026

Nama Pembimbing : Ridwan Riadur Jinan, SKM., M-Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	26 - Mei - 2026	- Perbaiki kesalahan ejaan dan TIK - Lakukan editing menyeluruh untuk perbaikan ejaan - Tambahkan tabel rangkaian perbandingan hasil antar responden di akhir evaluasi - Catatan perbaikan dari sisi penulisan -	
2.	11 Juni 2026	- data subjektif dan objektif masih bercampur - Interventi keperawatan belum seluruhnya siki - Evaluasi memakai SOAP - kesimpulan masih berfikat umum - Saran masih singkat - Format referensi belum sepenuhnya seragam	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

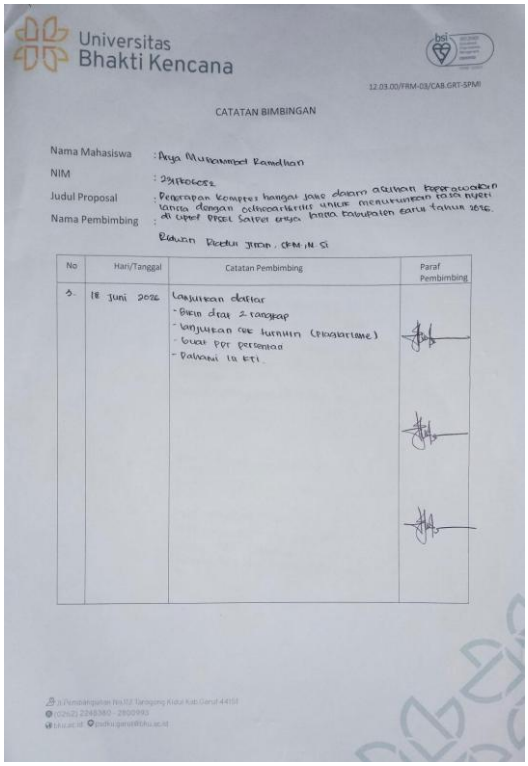

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 231F06052

Judul Proposal : Penerapan komprer hangat jake dalam asuhan keperawatan lansia dengan cultivar/kritis unluk menurunkan rasa nyeri di upkot PPSEL Saipet anya lanna kabupaten garut tahun 2026.

Nama Pembimbing : Rdwan Rodul Jiran, SKM, N. Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	18 Juni 2026	Lanjutkan daftar - Bikin draf 2 rangkap - Lanjutkan cek turnitin (plagiarisme) - Buat PPT persentasi - Dahami 10 KTI.	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id pedhu.garut@bku.ac.id

Lampiran 18. Lembar Perbaikan Sidang

Lembar Perbaikan Proposal KTI

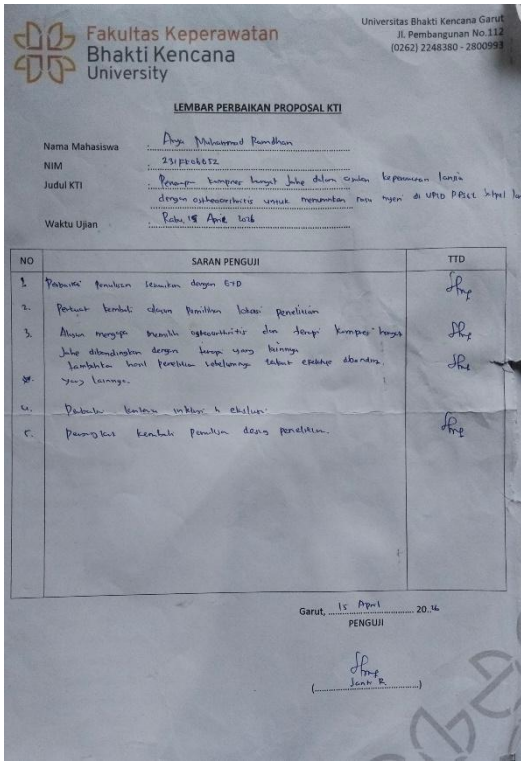

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan
NIM : 231FK06052
Judul KTI : Penerapan kompres hangat jahe dalam upaya kepatuhan lansia dengan osteoarthritis untuk pemenuhan nyeri di UPTD PSSLU
Waktu Ujian : Rabu, 15 April 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Perbaiki penulisan sesuaikan dengan EYD	
2.	Perkuat kembali alasan pemilihan lokasi penelitian	
3.	Mohon mengapa memilih osteoarthritis dan tanpi kompres hangat jahe dibandingkan dengan terapi yang lainnya. Lambatkan hasil penelitian sebelumnya sehat efektif dibanding yang lainnya.	
4.	Perbaiki kalimat untuk 4 ekslusi	
5.	Perangkat kembali penulisan daftar penelitian	

Garut, 15 April 2026
PENGUJI

(Iman R.)

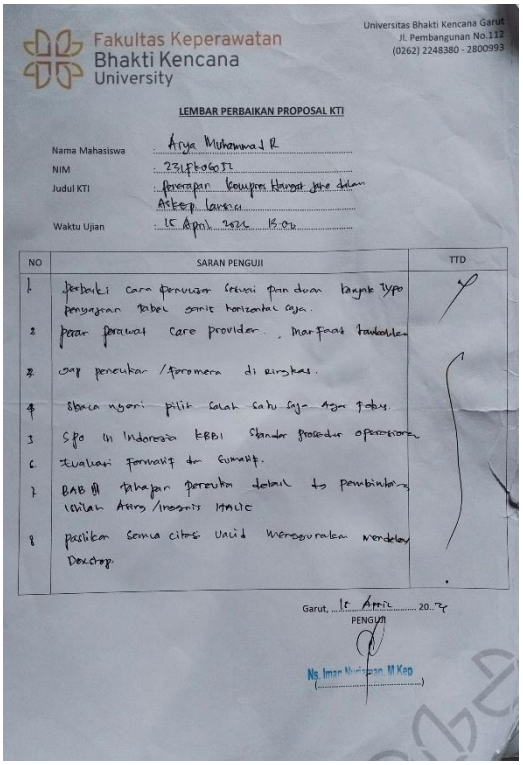

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad R.
NIM : 231FK06052
Judul KTI : Penerapan kompres Hangat jahe dalam Asuhan Lansia
Waktu Ujian : 15 April 2026 13.00

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1	perbaiki cara penulisan sesuai pandun bagik typo penggunaan tabel garis horizontal saja.	
2	peran perawat care provider. manfaat tambahkan	
3	cara penukaran /fenomena di ringkas.	
4	Skala nyeri pilih salah satu saja Agar fokus.	
5	SPO di Indonesia EBBI Standar prosedur operasional	
6	Evaluasi formatif dan sumatif.	
7	BAB III tahapan prosedur detail ts pembinaan lansia Aktivitas /Inovasi HALIC	
8	penulisan semua citasi Unair menggunakan mendeley Desktop.	

Garut, 15 April 2026
PENGUJI

Ns. Iman Nurjaman, M.Kep

Lembar Perbaikan KTI

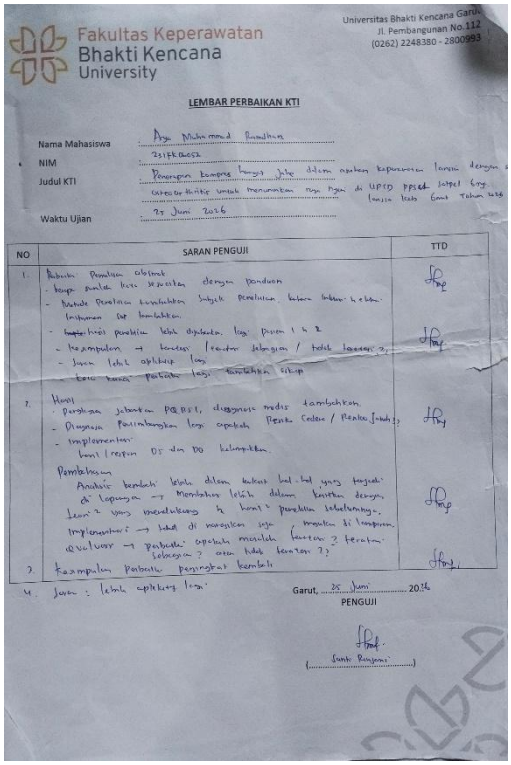

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN KTI

Nama Mahasiswa : Arya Muhammad Ramdhan
NIM : 231FK06052
Judul KTI : Penerapan kompres hangat jahe dalam asuhan keperawatan lansia dengan osteoarthritis untuk pemenuhan nyeri di UPTD PSSLU Waktu Ujian : 25 Juni 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Perbaiki Penulisan sistematik - harap perbaiki lebih sistematis dengan panduan - Perbaiki Penelitian berdasarkan subjek penelitian kriteria inklusi & eksklusi, intervensi dan kesimpulan. - ~~kontrol~~ intervensi penelitian lebih dijelaskan. lagi Point 1 & 2 - kesimpulan → kurang / kurang lengkap / tidak lengkap ? - saran lebih aplikatif lagi - kurang kurang penelitian lagi, tambahkan sitasi	
2.	Hasil - Perbaikan jabatan PPNI, diagnosis medis tambahkan - Diagnosa Pemasangan tanpa operasi Pemberian Cedera / Pemberian Jumlah ? - implementasi: hasil / respon DS dan DO kelengkapan Pembahasan Analisis berdasar lebih dalam terkait hal-hal yang terjadi di lapangan → Mendasar lebih dalam kaitan dengan teori yang mendukung & hasil penelitian sebelumnya. implementasi → tidak di masukkan saja, masukkan di lampiran. Evaluasi → perbaiki operasi masukkan kalimat ? format subjektif ? atau tidak kalimat ??	
3.	kesimpulan Perbaiki penyusunan kembali	
4.	Saran : lebih aplikatif lagi.	

Garut, 25 Juni 2026
PENGUJI

(Untuk Bimbingan)

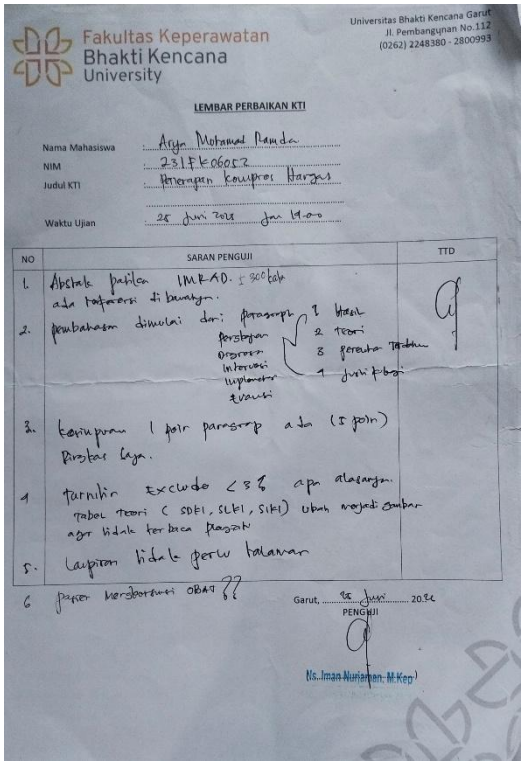

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN KTI

Nama Mahasiswa : Arya Mohamad Ramda
NIM : 231FK06052
Judul KTI : Penerapan kompres Hangat
Waktu Ujian : 25 Juni 2026 jam 14.00

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Abstrak pakai IMRAD. ± 300 kata ada hipotesis di belakang.	
2.	pembahasan dimulai dari: fenomena → 1 hasil pertahan → 2 teori Diagnosa → 3 perawat tambahan Intervensi Implementasi Evaluasi → 1 juri kiri	
3.	kesimpulan 1 poin paragraf ada (1 poin) Disesuaikan saja.	
4.	tambah Excudo < 8% apa alasannya. tabel teori (SDKI, SLKI, SIKI) ubah menjadi gambar agar tidak terbaca panjang	
5.	Lampiran tidak perlu halaman	
6.	paper berdasarkan OBAP 88	

Garut, 25 Juni 2026
PENGUJI

Ns. Iman Nurjaman, M.Kep

Lampiran 19. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Sidang KTI

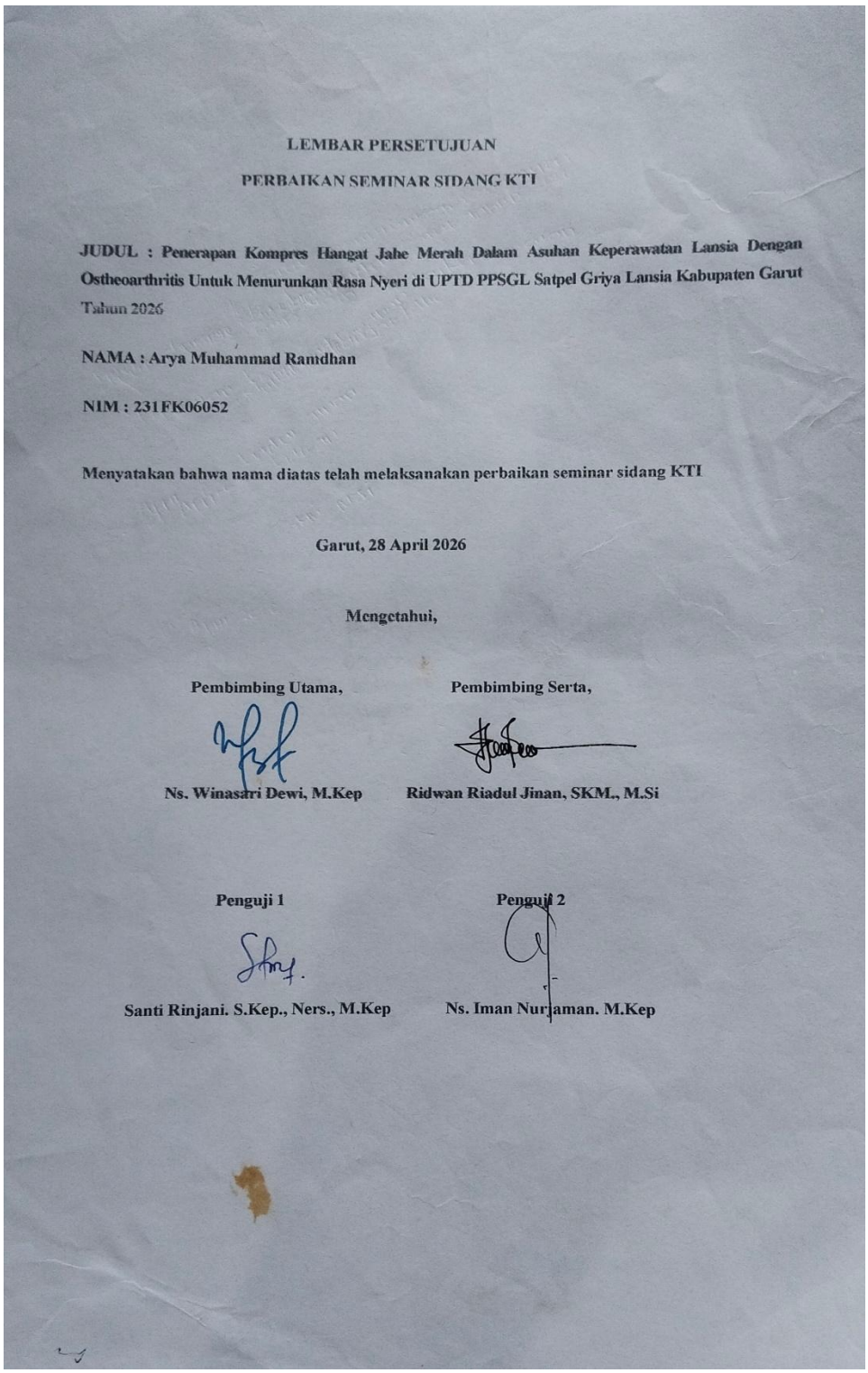

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBAIKAN SEMINAR SIDANG KTI

JUDUL : Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Ostheoarthritis Untuk Menurunkan Rasa Nyeri di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Kabupaten Garut Tahun 2026

NAMA : Arya Muhammad Ramdhan

NIM : 231FK06052

Menyatakan bahwa nama diatas telah melaksanakan perbaikan seminar sidang KTI

Garut, 28 April 2026

Mengetahui,

Pembimbing Utama,	Pembimbing Serta,
Ns. Winasari Dewi, M.Kep	Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si

Penguji 1	Penguji 2
Santi Rinjani. S.Kep., Ners., M.Kep	Ns. Iman Nurjaman. M.Kep

Lampiran 20. Hasil Plagiarisme (Turnitin)

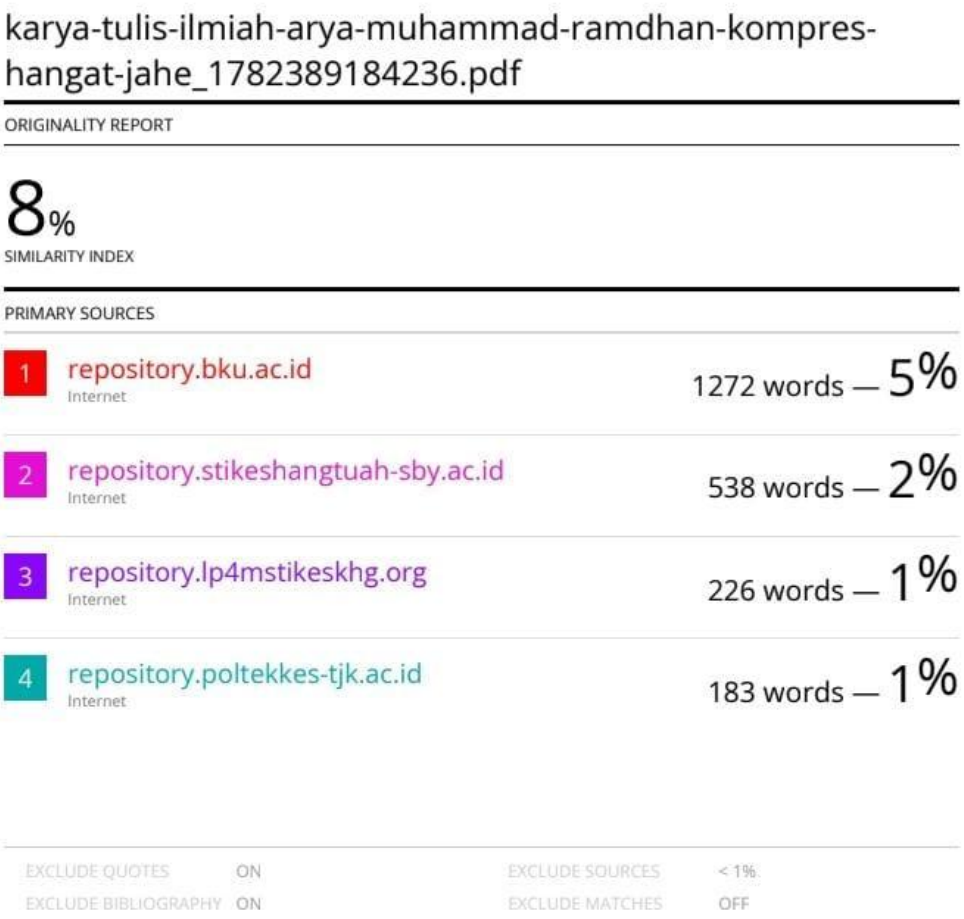

karya-tulis-ilmiah-arya-muhammad-ramdhan-kompres-hangat-jahe_1782389184236.pdf

ORIGINALITY REPORT

8%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	1272 words — 5%
2	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet	538 words — 2%
3	repository.lp4mstikeskhg.org Internet	226 words — 1%
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet	183 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 21. Biodata Penulis



Identitas Pribadi ;

Nama	: Arya Muhammad Ramdhan
Tempat, Tanggal Lahir	: Garut, 26 Oktober 2004
Alamat	: Kp. Bojong, RT.03/RW.06, Ds. Jatisari, Kec. Karangpawitan Kab. Garut, Jawa Barat.
Nama Orang Tua	
Ayah	: Nandang
Ibu	: Yulianti

Riwayat Pendidikan ;

PAUD	: PAUD FATHUL ULUM
SD	: SDN 2 Jatisari
SMP	: SMPN 1 Karangpawitan
SMA	: SMAN 18 Garut
UNIVERSITAS	: Universitas Bhakti Kencana Garut

Moto Hidup	: *you don't have to be okay all the time*. (*It's Okay To Not Be Okay*).